

**KECEMASAN MAHASISWA SEMESTER AKHIR DALAM
MENGHADAPI DUNIA KERJA (STUDI KASUS DI PRODI
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM INSTITUT
AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)**

Oleh:

PUTRI ANANDA PUSPITASARI

NIM.180202026

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

**KECEMASAN MAHASISWA SEMESTER AKHIR DALAM
MENGHADAPI DUNIA KERJA (STUDI KASUS DI PRODI
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM INSTITUT
AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Oleh:

PUTRI ANANDA PUSPITASARI

NIM. 180202026

Pembimbing:

1. Rahmatullah, S. Sos. I., M. A.
2. Siar Ni'mah, S. Ud., M. Ag.

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Ananda Puspitasari
Nim : 180202026
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya Saya sendiri, bukan duplikasi atau plagiasi dari tulisan/karya orang lain yang Saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya Saya sendiri selain kutipan yang di tunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab Saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 09 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Putri Ananda Puspitasari
NIM. 180202026

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir dalam menghadapi dunia kerja (Studi Kasus di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai) yang ditulis oleh Putri Ananda Puspitasari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 180202026, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Ahad, tanggal 3-4 Juli 2022 M bertepatan dengan 4-5 Dzulhijjah 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

Dr. Ismail, M.Pd.

Sekretaris

Dr. H. Nur Taufiq, M.A.

Penguji I

Dr. Kh. H. Hamzah Harun, M.Ag.

Penguji II

Rahmatullah, S.Sos., M.A.

Pembimbing I

Siar Ni'mah, S.Ud., M.Ag.

Pembimbing II



Mengetahui,
Dekan, FUKIS IAIM Sinjai

Dr. Surtati, M.Sos.I.
NBM. 948 500

ABSTRAK

Putri Ananda Puspitasari, *Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menghadapi Dunia Kerja (Studi Kasus Di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai)*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui gejala-gejala kecemasan mahasiswa semester akhir di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam dalam menghadapi dunia kerja, dan (2) Untuk mengetahui kondisi kecemasan mahasiswa Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam semester akhir ketika akan menghadapi dunia kerja.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir S1. Adapun metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya gejala-gejala kecemasan yang dialami mahasiswa semester akhir dalam menghadapi dunia kerja yaitu: a. Gejala Fisik, b. Gejala behavioral, c. Gejala kognitif. Adapun kondisi kecemasan mahasiswa semester akhir dalam menghadapi dunia kerja di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam terbagi menjadi 2 tipe kecemasan yaitu: 1. Kecemasan Internal yaitu tidak percaya diri dengan kemampuan, takut pada lingkungan baru, fisik yang menarik, dan biaya dalam mencari pekerjaan, 2. Kecemasan Eksternal yaitu pengangguran, tuntutan orang tua agar cepat menyelesaikan skripsi dan segera mendapatkan pekerjaan, Lingkungan yang buruk.

Kata Kunci: Kecemasan, Mahasiswa Semester Akhir, Dunia Kerja.

ABSTRACT

Putri Ananda Puspitasari, Anxiety of Final Semester Students in Facing the World of Work (Case Study in Islamic Guidance and Counseling Study Program, Muhammadiyah Sinjai Institute of Islamic Religion). Thesis. Sinjai: Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

This study aims to: (1) find out the symptoms of anxiety of final semester students in Islamic Guidance and Counseling Study Program in facing the world of work, and (2) determine the anxiety condition of final semester Islamic Guidance and Counseling Study Program students when facing the world of work. .

The type of research is a case study with a qualitative approach. The subjects in this study were the final semester of graduate program students. The data collection methods are observation, interviews, and documentation. While the data analysis uses data reduction, data presentation, and data verification.

The results of this study indicate that there are symptoms of anxiety experienced by final semester students in facing the world of work, namely: a. Physical Symptoms, b. Behavioral symptoms, c. Cognitive symptoms. The anxiety conditions of final semester students in facing the world of work in the Islamic Guidance and Extension Study Program are divided into 2 types of anxiety, namely: 1. Internal Anxiety, which is not confident in their abilities, afraid of new environments, physically attractive, and the cost of looking for work, 2 External Anxiety, namely unemployment, parents' demands to quickly complete the thesis and immediately get a job, Bad environment.

Keywords: Anxiety, Final Semester Students, World of Work.

ABSTRAK ARAB

المستخلص

بوترى أناندا بوسيتاساري، قلق طلاب الفصل الدراسي النهائي في مواجهة عالم العمل (دراسة حالة في قسم الإرشاد والتوجيه الإسلامي، جامعة محمدية الإسلامية سنحائي). البحث. سنحائي: قسم الإرشاد والتوجيه الإسلامي، كلية أصول الدين والاتصال الإسلامي جامعة محمدية الإسلامية سنحائي، ٢٠٢٢.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد: (١) لمعرفة أعراض القلق لدى طلاب الفصل الدراسي النهائي في قسم الإرشاد والتوجيه الإسلامي في مواجهة عالم العمل، و (٢) تحديد حالة القلق في الفصل الدراسي النهائي طلاب قسم الإرشاد والتوجيه الإسلامي عند مواجهة عالم العمل.

هذا النوع من البحث هو دراسة حالة ذات نهج نوعي. كان المشاركون في هذه الدراسة طلابًا في الفصل الدراسي النهائي. طرق جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. بينما يستخدم تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن هناك أعراض قلق يعاني منها طلاب الفصل الدراسي النهائي في مواجهة عالم العمل، وهي: أ. الأعراض الجسدية، ب. الأعراض السلوكية، ج. الأعراض المعرفية. تنقسم ظروف القلق لدى طلاب الفصل الدراسي النهائي في مواجهة عالم العمل في قسم الإرشاد والتوجيه الإسلامي إلى نوعين من القلق، وهما: ١. القلق الداخلي، الذي لا يتق بقدراته، ويخاف من بيئات جديدة، حسديًا. جذابة، وتكلفة البحث عن عمل، ٢. القلق الخارجي، أي البطالة، مطالب الوالدين بإكمال الرسالة بسرعة والحصول على وظيفة على الفور، بيئة سيئة.

الكلمات الأساسية: القلق، طلاب الفصل النهائي، عالم العمل

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal sebagai syarat untuk menyusun skripsi. Kemudian shalawat dan salam penulis curahkan kepada Baginda Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik dan sekaligus menjadi pencerah bagi kehidupan manusia.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Orang tua selaku pembimbing utama dalam rumah yang selalu turut mendukung dan mendoakan saya selama ini sehingga penyusunan proposal ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai yang telah berkontribusi besar terhadap pembangunan dan kebijakan kampus.

3. Dr. Ismail, M.Pd, Rahmatullah, S.Sos.I.,M.A dan Dr. Muh. Anis, M.Hum selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
4. Dr. Suriati, M.Sos.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam yang telah banyak membantu kelancaran akademik.
5. Mulkiyan, S.Sos., MA, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai proposal skripsi ini terwujud..
6. Rahmatullah, S.Sos.I.,M.A. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, serta memberikan saran dalam penyusunan proposal ini.
7. Siar Ni'mah, S.Ud., M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, serta memberikan saran dalam penyusunan proposal ini.
8. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
9. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik.

10. Teman-Teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai Terkhusus dijurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang telah membantu kelancaran penelitian.
11. Teman-teman Fatamorgana yang selalu ada dan sigap membantu kelancaran skripsi peneliti
12. Teman-teman mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat di sebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 19 November 2021

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, sweeping initial 'P' followed by a series of stylized, connected letters.

Putri Ananda Puspitasari
NIM. 180202026

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK ARAB	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep tentang Kecemasan Mahasiswa	
Semester Akhir.....	8
1. Pengertian Kecemasan.....	8
2. Gejala-gejala Kecemasan	12
3. Faktor-faktor Penyebab Kecemasan.....	15

4. Jenis-jenis Kecemasan.....	18
5. Gangguan Kecemasan	21
6. Dampak Kecemasan	24
7. Indikator Kecemasan	26
B. Pengertian Mahasiswa Semester	28
C. Konsep tentang Dunia Kerja	29
1. Pengertian Dunia Kerja	29
2. Kesiapan Kerja	33
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja	35
D. Hasil Penelitian Relevan	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Definisi Operasional.....	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian	41
D. Subjek dan Objek Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Instrumen Penelitian	46
G. Keabsahan Data.....	47
H. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
B. Hasil dan Pembahasan	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan74

B. Saran.....77

DAFTAR PUSTAKA.....79

BIODATA PENULIS.....130

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama-nama Ketua Program Studi

Bimbingan dan Penyuluhan Islam..... 53

Tabel 4.2 Mahasiswa Semester Akhir Aktif BPI 56

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN

1.1 Kisi-kisi Instrumen.....	86
1.2 Lembar Observasi	89
1.3 Pedoman Wawancara.....	92

LAMPIRAN 2 HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

2.1 Hasil Wawancara	95
---------------------------	----

LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI KEGIATAN

3.1 Dokumentasi Kegiatan.....	124
-------------------------------	-----

LAMPIRAN 4 ADMINISTRASI PENELITIAN

4.1 SK Pembimbing.....	126
4.2 Surat Izin Penelitian.....	128
4.3 Surat Keterangan Telah Meneliti	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya individu memiliki berbagai macam kebutuhan yang harus dipenuhi dalam hidupnya. Salah satu pemenuhan kebutuhan tersebut adalah dengan bekerja yang bertujuan untuk mendapatkan penghasilan. Akan tetapi, dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan tidaklah semudah yang diharapkan, karena banyak tantangan dan hambatan yang menyebabkan hal tersebut sulit untuk dicapai.

Seseorang bisa menjadi cemas bila dalam kehidupannya terancam oleh sesuatu yang tidak jelas, karena kecemasan dapat timbul pada banyak hal yang berbeda-beda. Kecemasan adalah keadaan takut yang terus menerus namun berbeda dengan ketakutan biasa yang merupakan respon terhadap rangsang yang menakutkan yang sedang terjadi, sebab ketakutan yang dialami merupakan respon terhadap kesukaran yang belum terjadi.

Kecemasan adalah suatu keadaan yang membuat khawatir dimana mengeluhkan sesuatu yang buruk akan segera terjadi. Di beberapa situasi kecemasan dapat menjadi reaksi emosional yang normal, tetapi tidak di situasi lain

(Nevid et al. 2005). Pada dasarnya, kecemasan dihayati oleh manusia ketika menghadapi suatu masalah dan dianggap bagian dari kehidupan sehari-hari.

Menurut Wiramihardja, kecemasan adalah kondisi seseorang mengalami ketakutan dan kehilangan kepercayaan diri yang tidak jelas asal maupun wujudnya, dan kecemasan merupakan perasaan yang sifatnya umum (Wiramihardja 2005). Hampir setiap waktu tertentu dalam kehidupannya, manusia merasakan kecemasan. Kecemasan merupakan reaksi normal terhadap situasi yang menekan dalam kehidupan seseorang.

Menurut Ramaiah kemunculan kecemasan dapat bersamaan dengan gejala-gejala lain dari berbagai gangguan emosi ataupun dapat muncul sendiri (Ramaiah 2003). Sedangkan kecemasan menurut Greenberger dan Padesky merupakan keadaan dimana seseorang mengalami rasa khawatir, gugup atau takut, ketika akan berhadapan dengan pengalaman yang sulit dalam kehidupan dan menganggap bahwa sesuatu hal yang buruk akan terjadi (Greenberger and Padesky, 2004).

Berdasarkan uraian pengertian kecemasan dari beberapa tokoh diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kecemasan adalah keadaan khawatir dan takut yang

mempunyai ciri keterangsangan *fisiologis*, perasaan tegang yang tidak menyenangkan dalam menghadapi suatu pengalaman yang sulit dan rasa khawatir bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Dan kecemasan merupakan perasaan emosional dari suatu masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian sebuah penelitian menunjukkan bahwa subjek penelitian memiliki konsep diri yang tinggi dan memiliki kecemasan dalam menghadapi dunia kerja yang tergolong sedang. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pendidikan mahasiswa sudah dibekali banyak ilmu pengetahuan dan informasi dengan maksud lulusannya dapat bersaing dalam dunia kerja, sehingga mahasiswa semester akhir memiliki konsep diri yang positif (Anitasari, 2012).

Tidak dapat dipungkiri bahwa tidak sedikit mahasiswa semester akhir yang mengalami kecemasan, khususnya mahasiswa di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Dari pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan mahasiswa yang ditanyakan tentang rencana masa depannya setelah lulus perkuliahan maka muncul rasa kebingungan, ragu, cemas, dan rasa takut. Dan masalah yang paling dikeluhkan adalah masalah work life yakni kegalauan harus memilih pekerjaan yang sesuai,

persaingan yang semakin ketat dalam mencari pekerjaan, dan lowongan pekerjaan yang disediakan sangat minim.

Argumentasi di atas dikuatkan dengan hasil observasi dan wawancara peneliti dimana salah satu mahasiswa di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam mengungkapkan bahwa adanya keresahan dalam menghadapi dunia kerja pada semester akhir melihat dari tingginya angka pengangguran lulusan strata satu dan kurangnya lapangan pekerjaan serta banyaknya asumsi dari masyarakat bahwa mahasiswa yang kuliah setelah lulus pada akhirnya akan menjadi pengangguran juga sehingga ini menjadi tekanan perasaan dan batin yang mengakibatkan kecemasan. Peneliti kemudian menyimpulkan bahwa benar ada mahasiswa semester akhir di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam mengalami kecemasan dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus dari perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai kecemasan mahasiswa semester akhir dalam menghadapi dunia kerja di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai untuk mengetahui kondisi mahasiswa semester akhir di Prodi Bimbingan dan penyuluhan Islam itu sendiri.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas dalam permasalahan maka dilakukan batasan masalah yaitu bagaimana Kondisi dan gejala-gejala Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir di Prodi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dalam menghadapi dunia kerja.

C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang diatas permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja gejala-gejala kecemasan mahasiswa semester akhir di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam menghadapi dunia kerja?
2. Bagaimana kondisi kecemasan mahasiswa Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAI Muhammadiyah Sinjai semester akhir ketika akan menghadapi dunia kerja?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat tujuan-tujuan tertentu yang diharapkan oleh peneliti. Adapun tujuan diadakannya penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui gejala-gejala kecemasan mahasiswa semester akhir di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam dalam menghadapi dunia kerja.
2. Untuk mengetahui kondisi kecemasan mahasiswa Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam semester akhir ketika akan menghadapi dunia kerja.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya penelitian yang telah ada sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang hendak melakukan penelitian pada objek masalah yang sama dengan lingkup pembahasan yang lebih luas serta menambah pengetahuan dan keilmuan tentang kecemasan yang dialami oleh mahasiswa semester akhir dalam menghadapi dunia kerja.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk menambah pengalaman penulis secara langsung di lapangan dan juga menjadi bahan pemikiran kepada mahasiswa khususnya mahasiswa di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai mengenai kondisi kecemasan

mahasiswa semester akhir dalam menghadapi dunia kerja

- b. Untuk memberikan sumbangan pemikiran yang baik bagi lembaga Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dalam rangka memperbaiki kualitas mahasiswa pada khususnya dan kualitas perguruan tinggi pada umumnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep tentang Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir

1. Pengertian Kecemasan

Kecemasan merupakan reaksi akibat ketidakmampuan individu mengatasi konflik dari dalam maupun dari luar yang dirasakan tidak menyenangkan. Kecemasan tidak dapat diketahui secara langsung tetapi dapat diketahui melalui gejala-gejala yang nampak.

Kecemasan adalah perasaan subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan dan ketidakmampuan mengatasi suatu masalah atau tidak adanya rasa aman. Perasaan yang tidak menentu tersebut pada umumnya tidak menyenangkan yang nantinya akan menimbulkan perubahan *Fisiologis*; gemetar berkeringat, detak jantung meningkat, dan *psikologis*; panik, tegang, bingung, tidak bisa berkonsentrasi, tidak tenang, gagap dalam berkomunikasi (Imani Kurniawati, 2020).

Marques dalam Angeline dan Vida Simon, menjelaskan bahwa kecemasan bisa juga berasal dari gabungan rasa khawatir, takut dan stress. Jika tiga perasaan ini umumnya hanya mempengaruhi pikiran;

kecemasan dapat mempengaruhi tubuh (Angelina and Simon, 2020).

Crow dalam Arief Budi Wicaksono, mengemukakan bahwa kecemasan adalah sesuatu kondisi kurang menyenangkan yang dialami oleh individu yang dapat mempengaruhi keadaan fisiknya. Dalam buku ini Soehardjono juga menjelaskan bahwa kecemasan adalah manifestasi dari gejala-gejala atau gangguan fisiologi seperti: gemetar, banyak keringat, mual, sakit kepala, sering buang air, palpitasi (debaran atau berdebar-debar).

Rathus mendefinisikan kecemasan sebagai keadaan psikologis yang ditandai oleh adanya tekanan, ketakutan, kegalauan dan ancaman yang berasal dari lingkungan (Wicaksono and Saufi, 2013).

Kecemasan adalah sesuatu yang menimpa hampir setiap orang pada waktu tertentu dalam kehidupannya. Kecemasan merupakan reaksi normal terhadap situasi yang sangat menekan kehidupan seseorang. Kecemasan bisa muncul sendiri atau bergabung dengan gejala-gejala lain dari berbagai gangguan emosi (Ramaiah, 2003).

Menurut Kaplan, Sadock, dan Grebb (Fauziah and Widuri, 2007) kecemasan adalah respon terhadap situasi tertentu yang mengancam, dan merupakan hal yang normal terjadi menyertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru atau yang belum pernah dilakukan, serta dalam menemukan identitas diri dan arti hidup. Kecemasan adalah reaksi yang dapat dialami siapapun. Namun cemas yang berlebihan, apalagi yang sudah menjadi gangguan akan menghambat fungsi seseorang dalam kehidupannya.

Chaplin dalam Ummu (Sa'adah, 2018) menjelaskan bahwa kecemasan merupakan perasaan campuran berisikan ketakutan dan keprihatinan mengenai rasa-rasa mendatang tanpa sebab khusus untuk ketakutan tersebut. Artinya bahwa kecemasan merupakan suatu keadaan dimana seseorang mengalami ketergantungan fisiologis karena adanya perasaan tegang yang tidak menyenangkan dan perasaan khawatir akan terjadi sesuatu yang buruk.

Adapun kecemasan dalam Al-Qur'an dipandang sebagai sebuah manifestasi dari rasa takut yang berlebihan pada masa yang akan datang yang belum terjadi, adanya kesempitan jiwa dan gelisah. Seorang

muslim, sangat dilarang memprediksi apa yang akan terjadi pada masa depannya sebab hal itu bisa menjatuhkannya pada kemusyrikan. Sebaliknya, merencanakan masa depan dengan menyiapkan bekal baik harta maupun kesiapan mental adalah sebuah keharusan. Seorang muslim, harus menanti masa depan dengan usaha keras yang bermanfaat. Allah SWT berfirman, QS. At-Taubah (9): 105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Terjemahnya:

“Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa segala sesuatu sudah diatur oleh Allah SWT kita tidak perlu cemas dengan apa yang belum terjadi karena Allah SWT mempunyai jalan sendiri untuk kita, kita cukup

senantiasa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu, tetap berada di jalan kebenaran dan menjauhi setiap larangannya. Segala yang kita perbuat akan dimintai pertanggung jawaban. Tapi rasa cemas itu tidak akan luput dari sifat manusia.

Kecemasan menjadi dewasa, ketakutan akan kegagalan, ketidaktahuan dalam membuat keputusan penting, dan masalah identitas diri membuat individu tertekan karena semua hal tersebut merupakan hal yang tidak diharapkan.(Audina 2020)

2. Gejala-Gejala Kecemasan

Kecemasan adalah suatu keadaan yang menggoncangkan karena adanya ancaman terhadap kesehatan. Individu-individu yang tergolong normal kadang kala mengalami kecemasan yang nampak, sehingga dapat disaksikan pada penampilan yang berupa gejala- gejala fisik maupun mental.

Gejala-gejala yang bersifat fisik diantaranya adalah: Jari tangan dingin, detak jantung makin cepat, berkeringat dingin, kepala pusing, nafsu makan berkurang, tidur tidak nyenyak, dada sesak. Gejala yang bersifat mental adalah : ketakutan merasa akan ditimpa

bahaya, tidak dapat memusatkan perhatian, tidak tenang, ingin lari dari kenyataan (Sundari, 2004).

Kecemasan juga memiliki karakteristik berupa munculnya perasaan takut dan kehati-hatian atau kewaspadaan yang tidak jelas dan tidak menyenangkan pada masing-masing orang. Kaplan, Sadock, & Grebb (Fauziah and Widuri, 2007) menyebutkan bahwa takut dan cemas merupakan dua emosi yang berfungsi sebagai tanda akan adanya suatu bahaya. Rasa takut muncul jika terdapat ancaman yang jelas atau nyata, berasal dari lingkungan, dan tidak menimbulkan konflik bagi individu. Sedangkan kecemasan muncul jika bahaya berasal dari dalam diri, tidak jelas, atau menyebabkan konflik bagi individu.

Kecemasan berasal dari perasaan tidak sadar yang berada didalam kepribadian sendiri, dan tidak berhubungan dengan objek yang nyata atau keadaan yang benar-benar ada.

Kholil Lur Rochman, mengemukakan beberapa gejala-gejala dari kecemasan antara lain:

- a. Ada saja hal-hal yang sangat mencemaskan hati, hampir setiap kejadian menimbulkan rasa takut dan

cemas. Kecemasan tersebut merupakan bentuk ketidak beranian terhadap hal-hal yang tidak jelas.

- b. Adanya emosi-emosi yang kuat dan sangat tidak stabil. Suka marah dan sering dalam keadaan exited (heboh) yang memuncak, sangat irritable, akan tetapi sering juga dihinggap depresi.
- c. Diikuti oleh bermacam-macam fantasi, delusi, ilusi, dan delusion of persecution (delusi yang dikejar-kejar).
- d. Sering merasa mual dan muntah-muntah, badan terasa sangat lelah, banyak berkeringat, gemetar, dan seringkali menderita diare.
- e. Muncul ketegangan dan ketakutan yang kronis yang menyebabkan tekanan jantung menjadi sangat cepat atau tekanan darah tinggi (Rochman, 2010).

Adapun Nevid Jeffrey S, Spencer A, dan Greene Beverly mengklasifikasikan gejala-gejala kecemasan dalam tiga jenis gejala, diantaranya yaitu:

- a. Gejala fisik dari kecemasan yaitu: kegelisahan, anggota tubuh bergetar, banyak berkeringat, sulit bernafas, jantung berdetak kencang, merasa lemas, panas dingin, mudah marah atau tersinggung.

- b. Gejala behavioral dari kecemasan yaitu: berperilaku menghindar, terguncang, melekat dan dependen
- c. Gejala kognitif dari kecemasan yaitu: khawatir tentang sesuatu, perasaan terganggu akan ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan, keyakinan bahwa sesuatu yang menakutkan akan segera terjadi, ketakutan akan ketidakmampuan untuk mengatasi masalah, pikiran terasa bercampur aduk atau kebingungan, sulit berkonsentrasi (Nevid et al. 2005)

3. Faktor-faktor Penyebab Kecemasan

Kecemasan sering kali berkembang selama jangka waktu dan sebagian besar tergantung pada seluruh pengalaman hidup seseorang. Peristiwa-peristiwa atau situasi khusus dapat mempercepat munculnya serangan kecemasan. Menurut Savitri Ramaiah ada beberapa faktor yang menunjukkan reaksi kecemasan, diantaranya yaitu:

a. Lingkungan

Lingkungan atau sekitar tempat tinggal mempengaruhi cara berfikir individu tentang diri sendiri maupun orang lain. Hal ini disebabkan karena adanya pengalaman yang tidak menyenangkan pada

individu dengan keluarga, sahabat, ataupun dengan rekan kerja. Sehingga individu tersebut merasa tidak aman terhadap lingkungannya.

b. Emosi yang ditekan

Kecemasan bisa terjadi jika individu tidak mampu menemukan jalan keluar untuk perasaannya sendiri dalam hubungan personal ini, terutama jika dirinya menekan rasa marah atau frustrasi dalam jangka waktu yang sangat lama.

c. Sebab-sebab Fisik

Pikiran dan tubuh senantiasa saling berinteraksi dan dapat menyebabkan timbulnya kecemasan. Hal ini terlihat dalam kondisi seperti misalnya kehamilan, semasa remaja dan sewaktu pulih dari suatu penyakit. Selama ditimpa kondisi-kondisi ini, perubahan-perubahan perasaan lazim muncul, dan ini dapat menyebabkan timbulnya kecemasan (Ramaiah, 2003).

Kholil Lur Rochman, mengemukakan beberapa penyebab dari kecemasan yaitu:

a. Rasa cemas yang timbul akibat melihat adanya bahaya yang mengancam dirinya. Kecemasan ini

lebih dekat dengan rasa takut, karena sumbernya terlihat jelas di dalam pikiran.

- b. Cemas karena merasa berdosa atau bersalah, karena melakukan hal-hal yang berlawanan dengan keyakinan atau hati nurani. Kecemasan ini sering pula menyertai gejala-gejala gangguan mental, yang kadang-kadang terlihat dalam bentuk yang umum.
- c. Kecemasan yang berupa penyakit dan terlihat dalam beberapa bentuk. Kecemasan ini disebabkan oleh hal yang tidak jelas dan tidak berhubungan dengan apapun yang terkadang disertai dengan perasaan takut yang mempengaruhi keseluruhan kepribadian penderitanya (Rochman, 2010).

Kecemasan hadir karena adanya suatu emosi yang berlebihan. Selain itu, keduanya mampu hadir karena lingkungan yang menyertainya, baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun penyebabnya. Musafir Az-Zahrani menyebutkan faktor yang mempengaruhi adanya kecemasan yaitu:

- a. Lingkungan Keluarga

Keadaan rumah dengan kondisi yang penuh dengan pertengkaran atau penuh dengan kesalahan pahaman serta adanya ketidakpedulian orangtua

terhadap anak-anaknya, dapat menyebabkan ketidaknyamanan serta kecemasan pada anak saat berada didalam rumah.

b. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan individu. Jika individu tersebut berada pada lingkungan yang tidak baik, dan individu tersebut menimbulkan suatu perilaku yang buruk, maka akan menimbulkan adanya berbagai penilaian buruk dimata masyarakat. Sehingga dapat menyebabkan munculnya kecemasan (Az-Zahrani, 2005).

Kecemasan timbul karena adanya ancaman atau bahaya yang tidak nyata dan sewaktu-waktu terjadi pada diri individu serta adanya penolakan dari masyarakat menyebabkan kecemasan berada di lingkungan yang baru dihadapi.

4. Jenis-jenis Kecemasan

Kecemasan merupakan suatu perubahan suasana hati, perubahan didalam dirinya sendiri yang timbul dari dalam tanpa adanya rangsangan dari luar. Kecemasan menjadi tiga jenis kecemasan yaitu:

a. Kecemasan Rasional

Merupakan suatu ketakutan akibat adanya objek yang memang mengancam, misalnya ketika menunggu hasil ujian. Ketakutan ini dianggap sebagai suatu unsur pokok normal dari mekanisme pertahanan dasarnya kita.

b. Kecemasan Irrasional

Yang berarti bahwa mereka mengalami emosi ini dibawah keadaan-keadaan spesifik yang biasanya tidak dipandang mengancam

c. Kecemasan Fundamental

Kecemasan fundamental merupakan suatu pernyataan tentang siapa dirinya, untuk apa hidupnya, dan akan kemanakah kelak hidupnya berlanjut. Kecemasan ini disebut sebagai kecemasan eksistensial yang mempunyai peran fundamental bagi kehidupan manusia (Nurvaeni, 2016).

Sedangkan Kartono Kartini membagi kecemasan menjadi dua jenis kecemasan, yaitu:

a. Kecemasan Ringan

Kecemasan ringan dibagi menjadi dua kategori yaitu ringan sebentar dan ringan lama. Kecemasan ini sangat bermanfaat bagi

perkembangan kepribadian seseorang, karena kecemasan ini dapat menjadi suatu tantangan bagi seseorang individu untuk mengatasinya. Kecemasan ringan yang muncul sebentar adalah suatu kecemasan yang wajar terjadi pada individu akibat situasi-situasi yang mengancam dan individu tersebut tidak dapat mengatasinya, sehingga timbul kecemasan. Kecemasan ini akan bermanfaat bagi individu untuk lebih berhati-hati dalam menghadapi situasi-situasi yang sama dikemudian hari. Kecemasan ringan yang lama adalah kecemasan yang dapat diatasi tetapi karena individu tersebut tidak segera mengatasi penyebab munculnya kecemasan, maka kecemasan tersebut akan mengendap lama dalam diri individu.

b. Kecemasan Berat

Kecemasan berat adalah kecemasan yang terlalu berat dan berakar secara mendalam dalam diri seseorang. Apabila seseorang mengalami kecemasan semacam ini maka biasanya ia tidak dapat mengatasinya. Kecemasan ini mempunyai akibat menghambat atau merugikan perkembangan kepribadian seseorang. Kecemasan ini dibagi menjadi dua yaitu kecemasan berat yang sebentar

dan lama. Kecemasan yang berat tetapi munculnya sebentar dapat menimbulkan traumatis pada individu jika menghadapi situasi penyebab munculnya kecemasan. Sedangkan kecemasan yang berat tetapi munculnya lama akan merusak kepribadian individu. Hal ini akan berlangsung terus menerus bertahun-tahun dan dapat merusak proses kognisi individu. Kecemasan yang berat dan lama akan menimbulkan berbagai macam penyakit seperti darah tinggi (Kartini, 2006).

5. Gangguan Kecemasan

Gangguan kecemasan merupakan suatu gangguan yang memiliki ciri kecemasan atau ketakutan yang tidak realistik, juga irrasional, dan tidak dapat secara intensif ditampilkan dalam cara-cara yang jelas. Fitri Fauziah & Julianty Widuri membagi gangguan kecemasan dalam beberapa jenis, yaitu:

a. Fobia Spesifik

Yaitu suatu ketakutan yang tidak diinginkan karena kehadiran atau antisipasi terhadap obyek atau situasi yang spesifik.

1) Fobia Sosial

Merupakan suatu ketakutan yang tidak rasional dan menetap, biasanya berhubungan dengan kehadiran orang lain. Individu menghindari situasi dimana dirinya dievaluasi atau dikritik, yang membuatnya merasa terhina atau dipermalukan, dan menunjukkan tanda-tanda kecemasan atau menampilkan perilaku lain yang memalukan.

b. Gangguan Panik

Gangguan panik memiliki karakteristik terjadinya serangan panik yang spontan dan tidak terduga. Beberapa simptom yang dapat muncul pada gangguan panik antara lain ; sulit bernafas, jantung berdetak kencang, mual, rasa sakit didada, berkeringat dingin, dan gemetar. Hal lain yang penting dalam diagnosa gangguan panik adalah bahwa individu merasa setiap serangan panik merupakan pertanda datangnya kematian atau kecacatan.

c. Gangguan Cemas Menyeluruh (*Generalized Anxiety Disorder*)

Generalized Anxiety Disorder (GAD) adalah kekhawatiran yang berlebihan dan bersifat

pervasif, disertai dengan berbagai simptom somatik, yang menyebabkan gangguan signifikan dalam kehidupan sosial atau pekerjaan pada penderita, atau menimbulkan stres yang nyata (Fauziah and Widuri 2007).

Sedangkan Sutardjo Wiramihardja membagi gangguan kecemasan yang terdiri dari:

a. *Panic Disorder*

Panic Disorder ditandai dengan munculnya satu atau dua serangan panik yang tidak diharapkan, yang tidak dipicu oleh hal-hal yang bagi orang lain bukan merupakan masalah luar biasa. Ada beberapa simptom yang menandakan kondisi panik tersebut, yaitu nafas yang pendek, palpilasin (mulut yang kering) atau justru kerongkongan tidak bisa menelan, ketakutan akan mati, atau bahkan takut gila.

b. *Agrophobia*

Yaitu suatu ketakutan berada dalam suatu tempat atau situasi dimana ia merasa bahwa ia tidak dapat atau sukar menjadi baik secara fisik maupun psikologis untuk melepaskan diri. Orang-orang yang memiliki agrophobia takut pada kerumunan dan tempat-tempat ramai (Wiramihardja, 2005).

6. Dampak Kecemasan

Rasa takut dan cemas dapat menetap bahkan meningkat meskipun situasi yang betul-betul mengancam tidak ada, dan ketika emosi-emosi ini tumbuh berlebihan dibandingkan dengan bahaya yang sesungguhnya, emosi ini menjadi tidak adaptif. Kecemasan yang berlebihan dapat mempunyai dampak yang merugikan pada pikiran serta tubuh bahkan dapat menimbulkan penyakit penyakit fisik.

Yustinus Semiun membagi beberapa dampak dari kecemasan kedalam beberapa simtom, antara lain:

a. Simtom Suasana Hati

Individu yang mengalami kecemasan memiliki perasaan akan adanya hukuman dan bencana yang mengancam dari suatu sumber tertentu yang tidak diketahui. Orang yang mengalami kecemasan tidak bisa tidur, dan dengan demikian dapat menyebabkan sifat mudah marah.

b. Simtom Kognitif

Kecemasan dapat menyebabkan kekhawatiran dan keprihatinan pada individu mengenai hal-hal yang tidak menyenangkan yang mungkin terjadi. Individu tersebut tidak

memperhatikan masalah-masalah real yang ada, sehingga individu sering tidak bekerja atau belajar secara efektif, dan akhirnya dia akan menjadi lebih merasa cemas.

c. Simtom Motor

Orang-orang yang mengalami kecemasan sering merasa tidak tenang, gugup, kegiatan motor menjadi tanpa arti dan tujuan, misalnya jari-jari kaki mengetuk-ngetuk, dan sangat kaget terhadap suara yang terjadi secara tiba-tiba. Simtom motor merupakan gambaran rangsangan kognitif yang tinggi pada individu dan merupakan usaha untuk melindungi dirinya dari apa saja yang dirasanya mengancam. Kecemasan akan dirasakan oleh semua orang, terutama jika ada tekanan perasaan ataupun tekanan jiwa (Semiun, 2006).

Kecemasan biasanya dapat menyebabkan dua akibat, yaitu:

- a. Kepanikan yang amat sangat dan karena itu gagal berfungsi secara normal atau menyesuaikan diri pada situasi.

- b. Gagal mengetahui terlebih dahulu bahayanya dan mengambil tindakan pencegahan yang mencukupi (Ramaiah, 2003).

7. Indikator Kecemasan

Kecemasan diukur melalui beberapa indikator, yang meliputi:

- a. Perasaan Cemas: Berupa cemas, firasat buruk, takut akan pikiran sendiri, dan mudah tersinggung.
- b. Ketegangan: Merasa tegang, lesu, tidak dapat beristirahat dengan tenang, mudah terkejut, mudah menangis, gemetar dan gelisah.
- c. Ketakutan: Ketakutan pada gelap, ketakutan ditinggal sendiri, ketakutan pada binatang besar, ketakutan pada kerumunan orang banyak, ketakutan pada orang asing, ketakutan pada keramaian lalu lintas.
- d. Gangguan Tidur: Sukar memulai tidur, terbangun pada malam hari, tidak tidur nyenyak, mimpi buruk, mimpi yang menakutkan.
- e. Gangguan Kecerdasan: Daya ingat buruk, sulit konsentrasi, sering bingung.

- f. Perasaan Depresi: Kehilangan minat, sedih, bangun dini hari, kurang senang pada hobi, perasaan yang berubah sepanjang hari.
- g. Penampilan Saat Wawancara: Gelisah, tidak tenang, jari gemetar, mengerutkan dahi atau kening, muka tegang, tonas otot meningkat, nafas pendek dan cepat, muka merah.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kecemasan adalah rasa takut atau khawatir pada situasi yang sangat mengancam karena adanya ketidakpastian dimasa mendatang serta ketakutan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Kecemasan tersebut ditandai dengan adanya beberapa gejala yang muncul seperti kegelisahan, ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan, merasa tidak tenteram, sulit untuk berkonsentrasi, dan merasa tidak mampu untuk mengatasi masalah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah, kecemasan timbul karena individu melihat adanya bahaya yang mengancam dirinya, kecemasan juga terjadi karena individu merasa berdosa atau bersalah karena melakukan hal-hal yang berlawanan dengan keyakinan atau hati nurani.

Dari beberapa gejala, faktor, dan definisi diatas, kecemasan ini termasuk dalam jenis kecemasan rasional, karena kecemasan rasional merupakan suatu ketakutan akibat adanya objek yang memang mengancam. Adanya berbagai macam kecemasan yang dialami individu dapat menyebabkan adanya gangguan-gangguan kecemasan seperti gangguan kecemasan spesifik yaitu suatu ketakutan yang tidak diinginkan karena kehadiran atau antisipasi terhadap objek atau situasi yang spesifik. Sehingga dapat menyebabkan adanya dampak dari kecemasan yang berupa simtom kognitif, yaitu kecemasan dapat menyebabkan kekhawatiran dan keprihatinan pada individu mengenai hal-hal yang tidak menyenangkan yang mungkin terjadi. Individu tersebut tidak memperhatikan masalah-masalah real yang ada, sehingga individu sering tidak bekerja atau belajar secara efektif, dan akhirnya dia akan menjadi lebih merasa cemas.

B. Pengertian Mahasiswa Semester Akhir

Mahasiswa merupakan suatu tahapan pendidikan formal yang menuntut manusia untuk bisa bertindak dan menghasilkan karya. Mahasiswa juga merupakan peserta didik yang telah terdaftar dalam suatu universitas atau perguruan tinggi (Ramadhani, 2016). Mahasiswa sebagai

anggota dari suatu lembaga pendidikan tinggi dituntun untuk bisa mandiri dan memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas-tugas akademiknya. Tugas-tugas akademik tersebut antara lain, penyelesaian tugas kuliah, praktikum, penyelesaian tugas di lapangan, dan penyelesaian tugas akhir atau skripsi. Menjadi mahasiswa memang dituntut untuk bisa aktif dan menyelesaikan studi dengan baik agar bisa lulus tepat waktu.

Untuk menggapai suatu gelar yang dalam hal ini adalah gelar sarjana, mahasiswa tingkat akhir umumnya diberi kewajiban untuk menyelesaikan sebuah tugas akhir atau yang lebih dikenal dengan istilah skripsi (Sulistyarini, 2020). Skripsi merupakan gerbang terakhir yang umumnya dilalui oleh setiap mahasiswa sebelum menjadi sarjana. Saat mahasiswa telah menempuh semester akhir dan telah menyelesaikan seluruh mata kuliahnya, mahasiswa diwajibkan untuk menulis skripsi.

C. Konsep tentang Dunia Kerja

1. Pengertian Dunia Kerja

Pengertian kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian. Kerja diartikan sebagai suatu keseluruhan dari pekerjaan atau jabatan yang

ditekuninya sepanjang hidupnya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan pengertian dunia kerja adalah suatu lingkungan atau wilayah yang terdapat sekumpulan atau sekelompok kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mencari nafkah.

Pengetahuan mahasiswa tentang dunia kerja adalah sesuatu yang diketahui seseorang tentang lingkungan yang terdiri dari sekelompok kegiatan yang bertujuan untuk mencari nafkah berdasarkan pengamatan, penglihatan, serta pendengarannya dari lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dengan dipahaminya pengetahuan tentang dunia kerja, diharapkan mahasiswa:

- a. Memperoleh gambaran tentang berbagai jenis pekerjaan, jabatan atau karir di masyarakat yang dapat dimasukinya.
- b. Mengetahui tentang jenis-jenis kemampuan atau keterampilan yang dituntut untuk masing-masing pekerjaan, jabatan atau karir serta latihan yang diadakan untuk mengembangkan masing-masing kemampuan atau keterampilan tersebut.
- c. Mengetahui dan dapat menerapkan cara yang perlu ditempuh dalam memilih pekerjaan yang cocok,

memperoleh pekerjaan yang telah dipilihnya baik dalam instansi pemerintah/swasta, dibidang kewirausahaan, maupun mendapatkan kemudahan-kemudahan untuk memperoleh bantuan modal dan lain-lain (Putri, 2014).

Dunia kerja merupakan dunia tempat sekumpulan individu dalam melakukan suatu aktivitas kerja, baik di dalam perusahaan maupun organisasi. Masyarakat menyadari bahwa sumber daya manusia adalah salah satu unsur dalam organisasi yang mempunyai peranan penting bagi kelangsungan organisasi tersebut, sehingga mundurnya suatu organisasi tergantung pada peran yang dilakukan oleh orang-orang yang berada didalamnya. Secanggih apapun alat dan sarana kerja yang dimiliki perusahaan namun tanpa adanya fungsi kerja manusia maka keberadaan perusahaan tidak akan berarti apa - apa, hal ini dikarenakan manusia memiliki kemampuan yang berupa tenaga dan pikiran untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi perusahaan tersebut. Setiap perusahaan pada dasarnya menginginkan dan menuntut agar seluruh karyawan selalu menyelesaikan pekerjaannya dengan sebaik mungkin.

Namun karyawan tidak dapat diperlakukan seenaknya seperti menggunakan faktor – faktor penunjang produksi lainnya. Karyawan juga harus selalu diikutsertakan dalam setiap kegiatan serta memberikan peran aktif untuk menggunakan alat - alat yang ada. Hal ini dikarenakan tanpa peran aktif dari karyawan, alat - alat canggih yang dimiliki tidak akan ada artinya bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Salah satu faktor penentu keberhasilan kerja (pencapaian tujuan perusahaan) adalah perusahaan memiliki karyawan yang berkualitas, dimana karyawan tersebut memegang peranan penting dalam rangka mencapai tujuan perusahaan (Wahyuningsih, 2012).

Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan kerja maka harus ada kesesuaian antara pekerjaan dan karyawan itu sendiri yang mana dapat dilihat dari seberapa jauh dukungan yang diberikan karyawan terhadap perusahaan. Perusahaan harus benar - benar memperhatikan Sumber Daya Manusia (SDM), sebab tanpa adanya sumber daya manusia maka perusahaan tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dengan adanya perhatian di bidang SDM, maka akan diperoleh keuntungan antara kedua belah pihak yaitu bagi

perusahaan akan memperoleh keuntungan dengan memiliki tenaga yang produktif dan proaktif dalam memberikan nilai tambah bagi perusahaan sedangkan bagi karyawan akan memperoleh kepuasan karena hak - hak mereka diperhatikan dan dipenuhi oleh perusahaan.

Karyawan merupakan salah satu aset utama dalam suatu perusahaan yang saat ini semakin diakui keberadaannya. Hal ini dikarenakan, penentu dari sebuah keberhasilan kerja dalam pencapaian suatu tujuan perusahaan salah satunya adalah perusahaan memiliki karyawan yang produktif. Perusahaan selalu berusaha ingin memberikan yang terbaik bagi karyawannya agar tetap tinggal di perusahaan tempat ia bekerja, salah satunya berupa pembayaran upah, penghargaan atau peluang dalam bekerja maupun rasa aman dalam lingkungan perusahaan. Semua itu dilakukan oleh perusahaan untuk membangun kepercayaan kepada karyawan agar dapat meningkatkan prestasi kerjanya.

2. Kesiapan Kerja

Untuk Menghadapi dunia kerja dibutuhkan terlebih dahulu kesiapan kerja. Kesiapan kerja terdiri atas dua kata, yaitu kesiapan dan kerja. Kata kesiapan dapat diartikan sebagai suatu kondisi seseorang untuk

menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut memuat mental, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama melakukan kegiatan tertentu, sedangkan kata kerja memiliki arti suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan menggunakan tenaga dalam usaha untuk menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu dan memperoleh bayaran atau upah (Putri, 2014).

Jadi, pengertian kesiapan kerja adalah suatu kondisi seseorang untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan tenaga dalam usaha untuk menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu dan memperoleh bayaran atau upah.

Kesiapan kerja bagi mahasiswa sangatlah penting. Hal ini dikarenakan setelah lulus kuliah, sebagian atau semua mahasiswa akan menghadapi satu jenjang hidup yang lebih tinggi yaitu bekerja. Mahasiswa yang akan menjadi calon pekerja akan merasakan bahwa bekerja itu tidaklah mudah. Semua jenis pekerjaan perlu dipersiapkan terlebih dahulu. Pekerjaan serendah apapun perlu ada persiapan untuk dapat melakukannya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja di bidang konstruksi antara lain:

- a. Keinginan dan minat, yaitu sikap yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa agar mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan.
- b. Keluarga (rumah), yaitu sikap yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih pekerjaan apa yang akan ditekuni atau dikerjakan.
- c. Ekonomi, yaitu kondisi yang memberikan dorongan kepada mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja yang mana mereka memilih bekerja karena desakan ekonomi atau untuk membantu meringankan beban orang tua.
- d. Penghormatan atas diri, yaitu sikap yang memacu mahasiswa untuk bekerja karena mendapatkan penghargaan atas dirinya sendiri.
- e. Berpendirian, yaitu sikap yang diperlukan dalam mengambil keputusan.
- f. Logis dan objektif, yaitu sikap yang memiliki pertimbangan dari berbagai sudut dan menghubungkannya dengan logika serta dapat

mempertimbangkan sesuatu dengan melihat pengalaman orang lain yang objektif.

- g. Percaya diri, yaitu sikap yang menjunjung tinggi dirinya sendiri dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
- h. Keinginan untuk maju, yaitu sikap ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian.
- i. Pengendalian diri atau emosi, yaitu sikap yang sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik dan benar (Ketut, 1993).

D. Hasil Penelitian Relevan

Dalam tinjauan pustaka ini peneliti menegaskan bahwa judul proposal skripsi “Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menghadapi Dunia Kerja di jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai belum menemukan pembahasan skripsi yang sama maupun karya tulis ilmiah yang ditulis oleh orang lain namun menemukan beberapa skripsi yang ada kaitannya dengan pembahasan tersebut, seperti:

1. Skripsi yang ditulis oleh Putri dengan judul “*Hubungan Antara Kematangan Karir Dengan Kecemasan*

Menghadapi Dunia Kerja Pada Fresh Graduate Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kematangan karir dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada fresh graduate Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan kesimpulannya apabila semakin tinggi kematangan karir seseorang maka akan semakin rendah kecemasan yang dialami seseorang, begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah kematangan karir seseorang maka akan semakin tinggi kecemasan yang dialami oleh seseorang (Putri, 2021).

Dari penelitian tersebut relevan dengan apa yang akan penulis teliti, adapun persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang kecemasan dalam masalah karir atau dunia kerja yang akan dihadapi sedangkan perbedaanya terletak pada metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan dalam penelitian penulis yang akan diteliti menggunakan metode kualitatif.

2. Skripsi yang ditulis oleh Ummu Aiman dengan judul *“Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan*

Kecemasan Pada Mahasiswa Psikologi Semester VI (Enam) Yang Akan Menghadapi Skripsi”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa psikologi semester VI (enam) UIN Maliki Malang. Semester VI (Enam) memiliki kecemasan yang rendah karena faktor-faktor dalam komponen psikologis, fisiologis dan sosial mahasiswa psikologi semester VI (enam) tidak keseluruhan merasakan indikator yang ada didalam komponen tersebut (Ummu Aiman, 2016).

Dari Penelitian tersebut Relevan dengan apa yang akan penulis teliti, adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang kecemasan mahasiswa semester akhir dan perbedaannya dalam penelitian tersebut meneliti lebih berfokus pada kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi skripsi sedangkan penellitian ini lebih bagaimana kecemasan mahasiswa semester akhir dalam menghadapi dunia kerja.

3. Skripsi yang ditulis oleh Haryandi dengan judul *“Hubungan Antara Adversity Quetient dengan Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir”*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada mahasiswa semester akhir. Dengan kesimpulan bahwa semakin tinggi *adversity quotient* mahasiswa semester akhir, maka kecemasan dalam menghadapi tantangan duniakerja semakin rendah. Sebaliknya semakin rendah *adversity quotient* mahasiswa semester akhir, maka keceemasannya dalam menghadapi tantangan dunia kerja semakin tinggi (Haryandi, 2019).

Dari penelitian tersebut Relevan dengan apa yang akan penulis teliti, adaoun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang kondisi mahasiswa semester akhir dalam menghadapi dunia kerja tetapi dalam penelitian tersebut lebih khusus membandingkan hubungan *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mengamati latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Sesuai dengan judul penelitian tentang Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir dalam Menghadapi Dunia Kerja (Studi Kasus di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai) ini menjadi landasan mengapa penulis menggunakan jenis penelitian studi kasus.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dengan mencari informasi lewat penelitian lapangan untuk mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan (Gunawan, 2016). Dan juga penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau

lisan dari orang atau perilaku yang diamati (Kasiran, 2010).

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran kesalahan pemahaman serta pengertian yang simpang siur, maka peneliti kemukakan pengertian dan penegasan judul proposal bahwa Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menghadapi Dunia Kerja di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAI Muhammadiyah Sinjai menunjukkan bahwa semester akhir adalah masa yang membuat mahasiswa khawatir tentang apa yang akan dikerjakan kedepannya, masa depan apa yang akan dijalankan dan apakah setelah selesai dalam studinya akan dapat langsung mendapatkan pekerjaan atau tidak, dikarenakan dunia kerja sekarang sangatlah ketat, banyaknya orang yang mau bekerja dan sedikitnya lapangan pekerjaan adalah salah satu alasan membuat mahasiswa semester akhir cemas akan hal tersebut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IAI Muhammadiyah Sinjai. Tempat ini dipilih peneliti sebagai tempat penelitian karena peneliti sendiri menjalani proses perkuliahan di IAI Muhammadiyah

Sinjai dan peneliti ingin mengetahui bagaimana kondisi dan gejala-gejala kecemasan yang dialami mahasiswa semester akhir di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam menghadapi dunia kerja.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan peneliti dimulai dari bulan Januari sampai April 2022.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah 10 orang mahasiswa semester akhir di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai khususnya di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Melihat dari jumlah mahasiswa di jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam berjumlah 70 orang untuk memudahkan peneliti dalam mencari data maka peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan untuk memberikan data dan informasi yang akurat dengan mengambil 10 orang mahasiswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kecemasan mahasiswa semester akhir di IAI Muhammadiyah Sinjai Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam dalam

menghadapi dunia kerja dan gejala-gejala kecemasan mahasiswa semester akhir dalam menghadapi dunia kerja di jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, yang langsung mengambil data di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu (Emzir, 2010). Dalam konteks ini, yang diobservasi oleh peneliti adalah mahasiswa semester akhir di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai khusus di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Adapun data yang didapatkan dari teknik observasi ini adalah hasil pengamatan subjek penelitian beserta lingkungannya dan perekaman serta pemotretan atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dengan lingkungan sosialnya. Ada beberapa jenis teknik observasi yaitu:

- a. Observasi partisipan, dalam hal ini peneliti terlihat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diamati.
- b. Observasi non partisipan, pada teknik ini peneliti berada pada luar subjek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.
- c. Observasi sistematis, peneliti telah membuat kerangka yang memuat faktor-faktor yang diatur terlebih dahulu (Rumidi, 2004).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan dimana peneliti mengamati kondisi dan gejala-gejala kecemasan mahasiswa semester akhir di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam memikirkan peluang kerja yang akan didapat setelah lulus dari bangku perkuliahan.

2. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah

respondennya sedikit (Sugiyono, 2013). Adapun sumber informasi pada penelitian ini disebut informan.

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka informan yang dipilih adalah mahasiswa semester akhir di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Adapun data yang ingin didapatkan dari metode wawancara adalah bagaimana kondisi dan gejala-gejala kecemasan mahasiswa semester akhir dalam menghadapi dunia kerja di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan bagaimana cara mahasiswa tersebut mengatasinya.

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang bagaimana gejala-gejala dan kondisi mahasiswa semester akhir di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam memikirkan dunia kerja dan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

3. Metode Dokumentasi

Disamping observasi partisipan dan wawancara, pada penelitian kualitatif dapat juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah.

Apabila tersedia, dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian.

Adapun data yang didapatkan dalam metode dokumentasi adalah dokumen-dokumen mencakup : Daftar nama-nama Mahasiswa semester akhir Prodi bimbingan dan penyuluhan islam Institut Agama Islam Muhammadiyah sinjai, Struktur dan Profil Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (Emzir, 2010).

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

1. Instrumen yang digunakan dalam observasi yaitu pengamatan langsung dengan menggunakan alat indra yaitu mata, pendengaran, serta daftar *checklist* yang berisi hal-hal yang ingin diteliti. Dalam melakukan observasi peneliti mencatat bagaimana kondisi dan gejala-gejala kecemasan mahasiswa semester akhir di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dalam menghadapi dunia kerja berdasarkan pengamatan langsung peneliti.

2. Instrumen yang digunakan dalam teknik wawancara yaitu alat tulis menulis dan daftar pertanyaan. Dalam melakukan wawancara penelitian menyiapkan pedoman wawancara tentang bagaimana kondisi dan gejala-gejala kecemasan mahasiswa semester akhir di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam menghadapi dunia kerja.
3. Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi yaitu alat seperti kamera, catatan atau agenda, dan buku-buku. Dalam penelitian ini peneliti juga mendokumentasikan saat wawancara penelitian berlangsung dan mencatat point-point penting dalam wawancara tentang bagaimana kondisi kecemasan mahasiswa semester akhir dalam menghadapi dunia kerja di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

G. Keabsahan Data

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol. Sumber data kualitatif yang kurang kredibel akan mempengaruhi

hasil penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dibutuhkan keabsahan data yaitu Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, dan teknik triangulasi yang digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya (Moleong, 2007). Dan dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam teknik ini dilakukan dengan benar-benar melihat informasi dari sumber yang sama dan menggunakan berbagai strategi. Misalnya, informasi diperoleh dengan berbicara, kemudian, pada saat itu diperiksa melalui persepsi, dokumentasi atau jajak pendapat.

Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Informasi yang dikumpulkan melalui pembicaraan dengan prosedur di awal hari ketika sumber masih baru, ada sedikit masalah akan memberikan informasi yang lebih sah sehingga lebih dapat

dipertahankan. Jadi, sehubungan dengan menguji kepercayaan informasi, ini harus dimungkinkan dilakukan dengan bantuan pemeriksaan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang luar biasa. Jika hasil pemeriksaan menghasilkan catatan yang unik, maka itu dilakukan berkali-kali sehingga pengetahuan tentang fakta ditemukan (Sugiyono, 2015).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistem menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun tahapan atau langkah-langkah dalam analisis data Model Miles and Huberman (Sugiyono) dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci untuk itu perlu segera dilakukan analisis data

memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data., maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2011).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Prodi BPI

Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Berdiri Sejak tanggal 12 september 2005. Saat itu perkembangan program studi masih belum begitu pesat dilihat dari animo jumlah mahasiswa yang masih begitu kecil dan pengetahuan masyarakat akan prodi bimbingan dan penyuluhan islam masih belum begitu meluas. Pengembangan program studi dari tahun ke tahun terus dilakukan mulai dari penambahan dosen tetap, peningkatan jumlah mahasiswa, perubahan akreditasi.

Berubahnya peralihan status dari Sekolah Tinggi Agama islam Muhammadiyah (STAIM) menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai membawa perubahan yang signifikan bagi kampus terkhusus pada program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, tepatnya pada tahun 2016 kemajuan program studi Bimbingan dan penyuluhan Islam dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang sudah mencapai dua ruangan dengan jumlah mencapai 70-an mahasiswa. Mulai dari tahun tersebut perkembangan program studi Bimbingan dan

Penyuluhan Islam terus berkembang, ditahun berikutnya tepat pada tahun 2015 program studi Bimbingan dan Penyuluhan islam sudah mencapai tahap akreditasi B (Data Profil Prodi Bimbingan dan Penyuluhan).

Berikut nama-nama ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam:

Tabel 4.1
Nama-nama Ketua Program Studi
Bimbingan dan Penyuluhan Islam

No	Nama
1	Dr. A.Makmur Jaya Nur, M.Pd
2	Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.I
3	Dr. Suriati, S.Ag, M.Sos.I
4	Rahmatullah, S.Sos.I, MA
5	Mulkiyan, S.Sos, MA

2. Tujuan Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

a. Tujuan Umum

Mendidik calon cendekiawan muslim yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia serta memiliki keahlian dan keterampilan dalam bidang ke-BPI-an.

b. Tujuan Khusus

Menghasilkan sarjana bimbingan dan Penyuluhan Islam yang memiliki kompetensi:

- 1) Pembimbing-konselor agama di lembaga pemerintah dan masyarakat,
- 2) Pembimbing-konselor Pendidikan di Madrasah, Pesantren dan sekolah.
- 3) Pembimbing karir Islam di lembaga pendidikan dan perusahaan
- 4) Pembimbing-konselor Pra Nikah dan Keluarga Sakinah di Kemenag/ BP 4
- 5) Pembimbing-konselor mental rohani (BIMTAL/BIMROH) di DEPHANKAM, Kepolisian, Lembaga Pemasyarakatan.
- 6) Pembimbing rohani Islam di Rumah Sakit.
- 7) Penyuluh agama di Kemenag
- 8) Penyuluh Keluarga Berencana di BKKBN
- 9) Penyuluh Anti Narkoba dan HIV/AIDS, (Penyuluh Sosial di BNN/BNP/BNK dan KPA)
- 10) Penyuluh Sosial di Kemensos
- 11) Terapis/pendamping dengan basis psikoterapi Islam pada berbagai lembaga terapi.

- 12) Ilmuwan/akademisi dakwah (dosen/peneliti) bidang bimbingan Penyuluhan, penyuluhan dan psikoterapi Islam

3. Visi dan Misi

Visi Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam yaitu menjadi Program Studi Islami dan Kopetitif dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam berbasis riset dan teknologi.

Adapun Misi Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Bimbingan Penyuluhan Islam berbasis Riset dan Teknologi.
- b. Melakukan dan mengembangkan penelitian dalam bidang Bimbingan Penyuluhan Islam berbasis Riset dan Teknologi.
- c. Melakukan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Bimbingan Penyuluhan Islam berbasis Riset dan Teknologi.
- d. Melakukan dan mengembangkan pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyah kepada dosen dan mahasiswa berbasis Riset dan Teknologi.

4. Gambaran Mahasiswa Semester Akhir Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam IAI Muhammadiyah Sinjai

Mahasiswa semester akhir program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam IAI Muhammadiyah Sinjai adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi IAI Muhammadiyah Sinjai pada Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam yang sedang dalam proses mengerjakan tugas akhir atau skripsi.

Adapun mahasiswa semester akhir yang aktif di Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam yaitu:

Tabel 4.2
Mahasiswa Semester Akhir Aktif BPI

No	Prodi	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Bimbingan Penyuluhan Islam	20	50	70

Sumber Data: KTU FUKIS

B. Hasil dan Pembahasan

1. Gejala-gejala Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam dalam Menghadapi Dunia Kerja

Mahasiswa semester akhir merupakan julukan bagi mahasiswa yang sedang dalam proses mengerjakan tugas akhir atau skripsi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) disebuah perguruan tinggi. Untuk sampai pada tahap ini, bukanlah perjalanan yang mudah seperti membalikkan telapak tangan namun perlu banyak pengorbanan baik pengorbanan waktu, biaya, tenaga dan pikiran serta pengorbanan-pengorbanan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menjelaskan bahwa bagi mahasiswa yang telah sampai pada tahap ini tentu ada kepuasan tersendiri yang dirasakan. Namun bukan berarti mahasiswa yang berstatus sebagai mahasiswa semester akhir telah bebas dari segala beban akademisi namun justru sebaliknya dan lebih ekstrem lagi disebabkan karena masih ada tugas akhir yang harus diselesaikan dan sebentar lagi akan dituntut untuk menerapkan ilmu yang didapatkan selama ini dibangku perkuliahan untuk diaplikasikan

dalam masyarakat. Tentunya mahasiswa semester akhir akan merasa senang dan bangga dengan pencapaiannya namun tak dapat dipungkiri juga merasa takut dan cemas dalam menjalaninya.

Mahasiswa semester akhir pasti memiliki pengharapan terhadap masa depan nantinya yang lebih baik. Dimana masa depan adalah waktu periode kehidupan yang akan dimiliki di waktu mendatang. Masa depan sering dikaitkan dengan keinginan dan harapan seseorang untuk memiliki kehidupan yang lebih baik dari masa kini atau masa lampau. Tentunya masa depan tidak dapat diketahui apalagi diprediksi bagaimana namun bukan berarti harus pasrah dan mengalah pastinya perlu ada tindakan dan perjuangan. Masa-masa mahasiswa semester akhir adalah masa yang sangat rentan akan kebingungan dan keputusasaan tentang masa depannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menjelaskan bahwa kecemasan sangat rentang menyerang individu yang akan menyelesaikan studi akademiknya. Yang paling banyak dipikirkan dan dicemaskan mahasiswa yaitu apa yang akan dikerjakan setelah lulus perkuliahan, khawatir dan bimbang dalam

memilih karir ataupun masalah finansial yang belum juga mandiri sedangkan umur sudah dewasa dan bahkan ada yang merasa belum menemukan identitas diri dan tujuan hidupnya. Adapun gejala kecemasan yang dialami mahasiswa semester akhir di Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam:

a. Gejala Fisik

Ada beberapa gejala fisik saat merasakan cemas seperti yang diungkapkan oleh R yang mengalami salah satu gejala tersebut ketika memikirkan dunia kerja:

Tidak terasa saya sudah semester akhir, saya sangat senang akan hal itu karena akhirnya tidak lama lagi saya akan lulus dan terbebas dari tugas-tugas kampus tapi ada sedihnya juga karena perasaan baru saja saya mendaftar di kampus ini, baru mendapatkan keluarga baru di bangku perkuliahan jika kita sudah lulus pasti kita akan jarang bertemu untuk berkumpul karena pasti sudah memiliki kesibukan masing-masing, baik dari kesibukan keluarga bagi teman-teman yang sudah berkeluarga dan kesibukan pekerjaan. Berbicara tentang pekerjaan, ketika teringat akan memasuki dunia kerja sesaat saya merasakan debaran jantung saya menjadi semakin kencang, kegelisahan ini biasa membuat saya pusing dan kadang kepala saya terasa berat bila memikirkan hal tersebut.

Saya sangat merasa cemas dan merasa takut dengan masa depan yang akan saya hadapi (R, 2022).

Ada juga yang merasa tidurnya terganggu karena memikirkan dunia kerja seperti yang diungkapkan oleh M:

Sebelum tidur kadang saya berangan-angan apa yang akan saya kerjakan setelah lulus dan bertanya-tanya apakah saya akan dapat pekerjaan yang cocok untuk saya sesuai dengan jurusan yang saat ini saya tempuh, pikiran ini biasa membuat saya sulit untuk tidur dan bahkan ketika tertidur juga pun tidak terlalu nyenyak ini membuat saya merasa kurang tidur. Padahal ketika di liat oleh mata saya selalu mager-mageran di tempat tidur, waktu saya sebagian itu hanya tidur-tiduran. Tapi yang saya rasakan pikiran saya melayang, tapi di samping itu saya harus tetap melanjutkan kuliah saya apalagi ini sudah memasuki semester akhir, apa kata orang tua saya jika saya tidak lulus tepat waktu mereka akan kecewa kepada saya karena mereka sudah sepenuhnya berharap kepada saya (M, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber diatas maka dapat disimpulkan bahwa beberapa mahasiswa merasakan kecemasan dalam memikirkan masa depan bahkan sampai merasa pusing, jantung berdetak kencang dan tidur

pun sampai terganggu tapi ini memang sudah biasa terjadi pada mahasiswa semester akhir, ini tidak membuat mahasiswa tersebut patah semangat dalam menjalani kehidupan perkuliahan yang saat ini sedang dalam masa sibuk dan menyusun tugas terakhir sebagai mahasiswa.

b. Gejala Behavioral

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia pasti sering kali akan dihadapkan oleh masalah. Berbagai macam masalah ini akan hadir tanpa diundang di dalam kehidupan kita. Biasanya masalah sering kali dikaitkan dengan adanya bencana yang akan datang. Padahal, sebenarnya dasar dari masalah tidak selalu menghasilkan suatu dampak yang negatif tetapi juga terkadang masalah hadir sebagai bentuk peluang untuk dapat memperbaiki berbagai kelemahan yang ada dalam diri sendiri. Berbicara mengenai masalah, mahasiswa semester akhir sekarang dihadapkan kepada sesuatu yang biasa dianggap sebagian mahasiswa sebagai permasalahan yang akan dihadapi, masalah skripsi yang belum selesai, masalah sesuatu yang akan dilakukan setelah menyelesaikan studi yang sedang di tempuh dan

mahasiswa ini tidak bisa menghindar dari apa yang dianggap masalah tersebut. Seperti yang di ungkapkan oleh MS:

Saya tidak yakin dengan kemampuan yang saya miliki untuk mendapatkan pekerjaan kadang saya merasa sangat frustrasi dan ingin menghindar dari hal tersebut tapi ini sudah menjadi kewajiban saya sebagai anak yang di kuliahkan oleh orang tua saya agar setelah mendapat gelar bisa mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai dengan kemampuan yang saya miliki, apalagi melihat sekarang orang-orang yang lulusan strata satu masih sulit untuk mendapatkan pekerjaan di bidangnya masing-masing dan bahkan banyak lulusan S1 yang terjun di dunia kerja yang orang tidak kuliah pun bisa mengerjakan hal yang demikian. Ini yang kemudian saya takutkan nantinya ketika ijazah dan ilmu yang diperjuangkan selama 4 tahun tidak kita manfaatkan dalam hal pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang atau latar belakang pendidikan kita (MS, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara narasumber di atas bahwa mahasiswa semester akhir di hadapkan dengan berbagai masalah seperti skripsi dan masalah-masalah yang dialami mahasiswa pada semester akhir pada umumnya, ini membuat panik dan takut pada mahasiswa, perilaku ingin

menghindar dari masalah tersebut. Tapi ini membuat mahasiswa semester akhir harus siap untuk menghadapi apa yang akan terjadi kedepannya, bekal yang seharusnya dimiliki dan pengalaman juga paling penting.

c. Gejala Kognitif

Di kalangan mahasiswa semester akhir pemikiran-pemikiran masa depan yang belum terjadi ini menimbulkan ketakutan-ketakutan sendiri, kebingungan apa yang akan terjadi pada masa depannya. Hal ini dirasakan juga oleh NA saat wawancara dia mengungkapkan:

Terkadang saya bingung setelah lulus kuliah mau kerja dimana, karena di era sekarang yang sudah banyak orang yang mau bekerja tapi peluang kerja tidak memadai bahkan banyak lulusan S1 yang masih pengangguran, dengan melihat hal tersebut saya merasa terancam dan takut terhadap persaingan diluar sana yang mungkin memiliki *skill* yang lebih dari saya apalagi saya merasa kemampuan yang saya miliki masih terbilang dibawah rata-rata dan saat ini masih belum cukup persiapan, baru memikirkan dimana nanti bagus untuk melamar pekerjaan. Tapi disamping ketakutan yang saya alami ini saya juga harus sedikit percaya diri terhadap diri saya bahwa saya mampu bersaing diluar sana (NA, 2022).

Berdasarkan wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa NA ini memiliki ketakutan terhadap persaingan kerja diluar sana tapi harus tetap percaya diri terhadap diri sendiri bahwa kita bisa menjalani kedepannya. Selain itu, kita juga perlu percaya bahwa Allah SWT pasti menentukan jalan terbaik untuk kita, berusaha dibarengi doa sangatlah penting.

2. Kondisi Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Menghadapi Dunia Kerja

Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja adalah perasaan khawatir yang dialami seseorang ketika menghadapi atau memasuki dunia kerja. Kecemasan dapat disebabkan oleh banyak hal diantaranya peluang kerja yang semakin sempit, persaingan yang semakin ketat dan pengangguran semakin banyak, pengalaman yang sedikit dan dibutuhkannya kompetensi seperti pengetahuan, keterampilan serta sikap atau perilaku. Mahasiswa semester akhir mulai memikirkan bagaimana akan menghadapi persaingan dalam mencari pekerjaan, dimana banyak kemungkinan-kemungkinan didalamnya, seperti mendapat pekerjaan atau menjadi pengangguran.

Terutama jika melihat perkembangan yang terjadi dalam dunia kerja saat ini, dimana pengalaman lebih di utamakan. Sedangkan rata-rata lulusan perguruan tinggi lebih minim pengalaman kerja. Setiap orang memiliki gambaran yang mengenai dunia kerja. Banyak yang beranggapan bahwa persaingan dalam dunia kerja adalah sesuatu yang menantang, tapi tidak sedikit pula yang berpendapat bahwa persaingan tersebut adalah hal yang menakutkan. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kecemasan dalam menghadapi dunia kerja adalah adanya rasa khawatir mengenai masa depan, yang tidak dapat diramalkan dan mengandung kekaburan. Seperti ungkapan dari F:

Secara pribadi saya pusing saat memikirkan masa depan apalagi sekarang saya sudah menjadi mahasiswa semester akhir yang harus bergelut dengan tugas akhir yang bisa membuat pusing juga, kemudian ditambah lagi rasa khawatir dengan masa depanku nantinya apakah berujung cerah atau malah sebaliknya. Tapi untuk tidak terlalu cemas akan hal itu saya sering berkumpul bersama teman-teman atau sekedar jalan-jalan sebentar saling berkonsultasi tentang permasalahan yang dialami, saling memotivasi karena tidak dapat dipungkiri mereka juga merasakan hal yang sama. Saya merasa takut kalau saya tidak bisa menyelesaikan skripsi dan tidak bisa lulus tepat waktu, serta

khawatir tidak bisa mendapatkan pekerjaan setelah lulus nanti, karena saya tidak percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki, terkadang juga saya merasa pusing mengingat kedua Orang tua yang selalu bertanya-tanya “kapan wisuda?” karena kedua orang tua saya ingin segera melihat saya bekerja dan mereka ingin merasakan hasil kerja saya (F, 2022).

Hal yang sama dialami oleh N saat diwawancarai dia mengungkapkan bahwa:

Kecemasan saat memikirkan dunia kerja kadang-kadang saya alami jadi ketika saya mulai kalut tentang pemikiran itu dicampur dengan pemikiran tugas skripsi yang mendesak saya akan mengajak teman-teman saya berkumpul walau hanya sekedar duduk-duduk sambil bercerita itu membuat beban pikiran saya lebih berkurang (N, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber diatas maka dapat disimpulkan bahwa sering berkumpul dengan teman seperjuangan dan saling memotivasi adalah salah satu upaya untuk mengurangi kecemasan mahasiswa semester akhir dalam menghadapi dunia kerja. Dengan berbagi cerita, setidaknya bisa mengurangi beban pikiran yang berkecamuk dikepala dan bisa bangkit kembali dengan menyadari bahwa bukan hanya dirinya yang memiliki masalah. Apalagi

ketika orang tua sudah bertanya-tanya kapan selesai? kapan wisuda? Mereka sudah mendambakan anaknya bekerja dan menghasilkan uang sendiri yang bisa memenuhi kebutuhannya sendiri dan juga bisa memenuhi kebutuhan rumah.

Tapi rasa cemas itu tidak akan luput dari sifat manusia seperti yang dialami mahasiswa akhir yaitu NS saat diwawancarai dia mengungkapkan bahwa:

Ketika saya memikirkan masa depan ketika lulus disitu saya sangat cemas,bingung apalagi ketika saya berpikir pekerjaan apa nanti yang sesuai dengan jurusan saya dan apakah saya beradaptasi pada tempat tersebut. Saya merasa terancam apalagi ketika saya merasa kurang skill, dan saya selalu bertanya apakah dengan kemampuan saya saat ini akan membuat saya bekerja dengan layak dan sesuai dengan kemampuan saya karena melihat kondisi lapangan kerja saat ini ,mencari pekerjaan bukanlah soal yang mudah, butuh perjuangan kesabaran, mental dan keahlian yang cukup tapi saya harus tetap percaya diri dan yakin bahwa saya akan mendapatkan pekerjaan nantinya (NS, 2022).

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kecemasan memang lumrah dialami oleh manusia khususnya mahasiswa semester akhir di Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, apalagi mengingat skill yang dimiliki belum tentu dapat bersaing di dunia

kerja yang akan datang tapi kita harus tetap percaya diri bahwa kita akan mendapatkan pekerjaan.

Dari yang sering dipikirkan mahasiswa tentang rasa cemas akan menjadi pengangguran setelah lulus perkuliahan apalagi melihat tingginya tingkat pengangguran yang tidak sebanding dengan rendahnya lapangan pekerjaan. Seperti yang diungkapkan RS:

Melihat banyaknya pengangguran ini membuat saya cemas dan prihatin karena ilmu yang dicari selama beberapa tahun lamanya tidak teraplikasikan atau hanya sia-sia. Dan banyaknya ungkapan orang-orang yang mengatakan percuma kuliah tapi akan jadi pengangguran juga akhirnya (RS 2022).

Hal ini juga diungkapkan oleh S:

Sangat memprihatinkan pengangguran diluar sana seakan-akan ijazah yang didapat tidaklah berguna karena dimana mereka ingin bekerja tetapi pekerjaan tidak didapatkan atau lapangan pekerjaan itu tidak ada (S 2022).

Tapi masalah pengangguran atau tidak itu pilihan diri kita sendiri, seperti ungkapan dari AA saat diwawancarai mengatakan:

Orang yang tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran itu disebabkan karena dirinya yang tidak mau berusaha dan hanya pasrah dengan keadaan. Selama kita berusaha terus menerus pasti

akan mendapatkan pekerjaan sepanjang kita lebih percaya diri terhadap kemampuan yang kita miliki (AA 2022).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat diketahui bahwa kecemasan yang dimiliki mahasiswa semester akhir berpacu pada pandangan tentang banyaknya pengangguran yang dialami orang-orang diluar sana bahkan kakak tingkat yang sudah lulus dan ketika mahasiswa dia sangatlah aktif berorganisasi atau kegiatan-kegiatan kampus lainnya tapi saat lulus tidak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan basic saat menjadi mahasiswa. Namun ini juga tidak lepas dari diri sendiri yang tidak mau berusaha dan hanya pasrah atau masih bermalas-malasan di rumah apalagi ketika orang tua masih bekerja. Dengan pikiran walaupun tidak bekerja kebutuhan hidup tetap akan terpenuhi.

Bukan hanya takut tidak mendapatkan pekerjaan tapi ketakutan menghadapi lingkungan baru di dunia pekerjaan pun biasa terjadi dikalangan mahasiswa seperti ungkapan dari R ketika diwawancarai mengatakan bahwa:

Disamping saya cemas dan takut tidak mendapatkan pekerjaan saya juga cemas ketika saya mendapatkan pekerjaan yang memiliki

lingkungan yang buruk atau bahkan tidak sesuai dengan kenyamanan saya. Karena banyak yang mengatakan bahwa lingkungan kerja sangatlah berbeda dengan lingkungan perkuliahan (R, 2022).

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan yang baik dalam lingkup pekerjaan sangat diharapkan juga oleh mahasiswa semester akhir, ketakutan tidak mendapatkan pekerjaan ini di iringi juga ketika mendapatkan pekerjaan tapi mendapat juga lingkungan yang tidak membuat nyaman karena lingkungan perkuliahan sangatlah berbeda dengan lingkungan pekerjaan baik itu dari segi pimpinan bahkan teman kerja.

Kecemasan dalam lingkungan pekerjaan juga dialami oleh N yang mengatakan bahwa:

Kecemasan saya juga berada pada ketidakpercayaan diri saya terhadap fisik yang saya miliki karena melihat dizaman sekarang dalam mencari pekerjaan itu tidak hanya kemampuan saja yang sangat dibutuhkan melainkan fisik yang menarik sehingga dapat menarik perhatian lembaga untuk menerima kita. Dan juga kita juga butuh biaya dalam mencari pekerjaan untung baik kalau kita bekerja tanpa membayar karena saya juga biasa mendengar ada pekerjaan yang jika kita ingin masuk kita perlu membayar terlebih dahulu, jika tidak ada uang jangan berharap untuk bekerja di

tempat tersebut. Semua itu membuat saya merasa cemas dan merasa tidak enak hati kepada orang tua saya, apalagi sebelum lulus perkuliahan ini dihadapkan dengan biaya yang cukup besar di tambah lagi mau melamar pekerjaan juga dibiayai (N, 2022).

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa ketidakpercayaan diri terhadap fisik juga dapat menimbulkan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja dimana sekarang fisik yang menarik dapat mendukung juga untuk mendapatkan pekerjaan. Selain untuk mendapatkan pekerjaan juga kadang ada yang butuh biaya atau uang jaminan mendapatkan pekerjaan sedangkan perekonomian N tidaklah bisa dianggap baik, menurut N mencari pekerjaan untuk mendapatkan uang bukan memberikan uang tapi hal ini tidak luput dari dunia kerja.

Dalam lingkungan sekitar ada saja yang membuat pusing apalagi saat-saat terakhir perkuliahan. Seperti yang di ungkapkan oleh RS mengatakan bahwa:

Saya sangat pusing ketika saya keluar disekitar rumah, dan kadang tetangga bertanya kepada saya tentang kapan saya selesai bahkan saya biasa dibanding-bandingkan dengan anak tetangga yang sudah bekerja tanpa kuliah dan menghasilkan uang yang banyak (RS, 2022).

Dari wawancara di atas disimpulkan bahwa perkataan masyarakat sekitar juga dapat mempengaruhi kecemasan didalam diri dan pusing terhadap perkataan yang kadang membuat sakit hati. Ini akan menjadi kecemasan tersendiri bagaimana jika sudah lulus tidak mendapatkan pekerjaan segera pasti itu akan menjadi perkataan masyarakat semakin menjadi-jadi.

Berdasarkan dari seluruh wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa kondisi kecemasan mahasiswa semester akhir dalam menghadapi dunia kerja di Prodi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam terbagi menjadi 2 tipe kecemasan yaitu :

a. Kecemasan Internal

- 1) Tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki atau memiliki *skill* yang dapat dijadikan bekal untuk mencari pekerjaan (NS, 2022).
- 2) Merasa takut dengan lingkungan baru dalam lingkup pekerjaan jika sudah mendapatkan pekerjaan (R, 2022).
- 3) Fisik yang menarik, dizaman sekarang dalam mencari pekerjaan tidak hanya kemampuan saja

yang dibutuhkan tapi fisik yang menarik juga dapat menjadi pendukung (N, 2022).

- 4) Biaya dalam mencari pekerjaan, kekurangan materi untuk mencari pekerjaan.

b. Kecemasan Eksternal

- 1) Pengangguran, kurangnya lapangan pekerjaan tidak sebanding dengan banyaknya orang yang mau bekerja (NS, 2022).
- 2) Tuntutan orang tua agar cepat menyelesaikan skripsi dan segera mendapatkan pekerjaan (F, 2022).
- 3) Lingkungan, masyarakat yang selalu membandingkan orang yang baru akan mencari pekerjaan dan yang sudah bekerja (RS, 2022).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir Terhadap Dunia Kerja (Studi Kasus di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai) menghasilkan kesimpulan bahwa:

- i. Gejala-gejala kecemasan mahasiswa semester akhir di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam dalam menghadapi dunia kerja
 - a. Gejala Fisik
 - b. Gejala Behavior
 - c. Gejala Kognitif
- ii. Kondisi kecemasan mahasiswa semester akhir di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam dalam menghadapi dunia kerja terbagi menjadi 2 tipe kecemasan yaitu:
 - a. Kecemasan Internal
 - 1) Tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki atau memiliki *skill* yang dapat dijadikan bekal untuk mencari pekerjaan

- 2) Merasa takut dengan lingkungan baru dalam lingkup pekerjaan jika sudah mendapatkan pekerjaan
- 3) Fisik yang menarik, dizaman sekarang dalam mencari pekerjaan tidak hanya kemampuan saja yang dibutuhkan tapi fisik yang menarik juga dapat menjadi pendukung
- 4) Biaya dalam mencari pekerjaan, kekurangan materi untuk mencari pekerjaan

b. Kecemasan Eksternal

- 1) Pengangguran, kurangnya lapangan pekerjaan tidak sebanding dengan banyaknya orang yang mau bekerja
- 2) Tuntutan orang tua agar cepat menyelesaikan skripsi dan segera mendapatkan pekerjaan
- 3) Lingkungan, masyarakat yang selalu membandingkan orang yang baru akan mencari pekerjaan dan yang sudah bekerja.

Berbagai beban pikiran muncul ditengah penyusunan tugas akhir yang sangat menguras otak, biaya-biaya yang makin banyak dibutuhkan, pertanyaan-pertanyaan dari orang sekitar tentang kapan wisuda dan kecemasan pekerjaan yang di dapat setelah menjalani itu

semua. Pemikiran yang apa akan saya kerjakan setelah menyelesaikan studi selalu terbayang-bayang dipikiran dilihat dari banyaknya pengangguran yang tidak seimbang dengan rendahnya peluang kerja tapi pemikiran itu bisa dikurangi dengan berkumpul dengan teman-teman sebaya yang juga merasakan hal yang sama sehingga kita beranggapan bahwa bukan hanya kita yang mengalami kesusahan, saling memberikan motivasi dan kekuatan sehingga kita bisa tetap maju dan tidak putus asa karena ini sudah menjadi amanah dari orang tua yang menginginkan kuliah dan setelah kuliah akan mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai dengan bidang yang telah ditekuni selama ini. Banyaknya cerita-cerita orang terdahulu yang mengatakan mungkin saat ini sangat pusing menyusun tugas akhir tapi akan lebih pusing lagi setelah lulus dalam mencari pekerjaan, itu akan menimbulkan kecemasan lagi pada mahasiswa semester akhir khususnya di Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam.

Namun ini hanya terbatas pada kecemasan yang di anggap ringan dan kadang-kadang muncul di mana kecemasan ringan ini sangat bermanfaat bagi perkembangan kepribadian seseorang, karena kecemasan ini dapat menjadi suatu tantangan bagi seseorang individu untuk

mengatasinya. Kecemasan ringan yang muncul sebentar adalah suatu kecemasan yang wajar terjadi pada individu akibat situasi-situasi yang mengancam dan individu tersebut tidak dapat mengatasinya, sehingga timbul kecemasan. Kecemasan ini akan bermanfaat bagi individu untuk lebih berhati-hati dalam menghadapi situasi-situasi yang sama dikemudian hari.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang diperoleh saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai khususnya di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam agar lebih memperhatikan dan lebih meningkatkan lagi pembekalan *skill* kepada mahasiswa agar mahasiswa semester akhir tidak terlalu cemas dan bisa mumpuni untuk bersaing dengan orang diluar sana dalam hal mendapatkan peluang kerja.
2. Bagi mahasiswa Semester akhir, jika mengalami kecemasan saat menghadapi dunia kerja tidak perlu terlalu panik dan merasa tidak percaya diri, semua itu butuh proses dan upaya dalam menghadapinya, tidak akan mudah dan bisa jadi menemukan masalah-masalah

yang lebih berat namun hal tersebut tidak apa-apa karena setiap orang punya proses masing-masing. Ada orang tua dan orang-orang terdekatmu yang selalu mendukungmu untuk sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiman, U. (2016). *Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa Psikologi semester VI (enam) yang akan menghadapi skripsi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Angelina, & Simon, V. (2020). *Kecemasan*. CV. Diandra Primamitra Media.
- Anitasari, D. (2012). *Hubungan konsep diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir* (Doctoral dissertation, Prodi Psikologi Unika Soegijapranata).
- Audina, R. (2020). *Upaya Mahasiswa Tingkat Akhir Di Iai Muhammadiyah Sinjai Dalam Meminimalisir Quarterlife Crisis* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Az-Zahrani, M. (2005). *Konseling Terapi*. Gema Insani.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Rajawali Pers.
- Fauziah, F., & Widuri, J. (2007). *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*. Universitas Indonesia.
- Greenberger, & Padesky. (2004). *Manajemen Pikiranm*. Kaifa.
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Haryandi, H. (2018). *Hubungan Antara Adversity Quotient*

Dengan Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).

Kartini, K. (2006). *Kenakalan Remaja*. Raja Grafindo Persada.

Kasiran, M. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Sukses Offset.

Ketut, D. (1993). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Ghalia Indonesia.

Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Nasrianto, Z. T. (2020). Hubungan antara Kesabaran dan Kecenderungan Depresi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Nurul Imani, K. (2020). Turnitin Buku Ajar Teknik Presentasi Rahasia Tampil Memukau Saat Presentasi.

Nevid, Anti, Rabi, Sandi, & Manfi. (2005). *Pengantar Psikologi Abnormal*. Erlangga.

Nurvaeni, I. A. (2015). Hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan menghadapi pensiun pada guru SD di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015-2016. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(4).

Putri, G. Y. (2021). *Hubungan Kematangan Karir dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).

- Ramadhani, A. (2016). Hubungan Konformitas dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Tidak Bekerja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(3).
- Ramaiah, S. (2003). *Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya*. Pustaka Populer Obor.
- Rochman, K. L. (2010). *Kesehatan Mental*. Fajar Media.
- Rumidi, R. (2004). *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktik Untuk Peneliti Pemula*. Gajah Mada University Press.
- Sa'adah, U. L. A. (2018). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknikmodeling Simbolik Terhadap Pengurangan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Peserta Didik Kelas VIII DI SMP Negeri 2 Abung Selatan Tahun Ajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Semiun, Y. (2006). *Kesehatan Mental 2*. Kanisius.
- Sulistyarini, R. I. (2020). Hubungan Antara Kesabaran Dan Kecenderungan Depresi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19.
- Sugiyono, S. (2011). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Alfabeta.

- Sundari, S. (2004). *Perkembangan Anak Dan Remaja*. PT. Asdi Mahasatya.
- Vahira, V. (2021). *Urgensi Bimbingan Karir di Perguruan Tinggi untuk Membantu Kesiapan Mahasiswa dalam Memasuki Dunia Kerja (Studi Kasus pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry)
- Wahyuningsih, E. P. (2012). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Prestasi Kerja Karyawan Di Pt. Solo Murni Cabang Boyolali* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Wicaksono, Arief Budi, and M. Saufi. 2013. "Mengelola Kecemasan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika." *Prosiding* 9(4):90–94.
- Wiramihardja, S. (2005). *Pengantar Psikologi Abnormal*. Refika Aditama.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN

- 1.1 KISI-KISI INSTRUMEN**
- 1.2 LEMBAR OBSERVASI**
- 1.3 PEDOMAN WAWANCARA**

1.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN

KECEMASAN MAHASISWA SEMESTER AKHIR DALAM
MENGHADAPI DUNIA KERJA (STUDI KASUS DI PRODI
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM INSTITUT
AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI)

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Kecemasan mahasiswa semester akhir	1. Gejala-gejala kecemasan mahasiswa semester akhir dalam menghadapi dunia kerja 2. Kondisi kecemasan mahasiswa semester akhir dalam menghadapi dunia kerja	1. Apa yang anda ketahui tentang kecemasan? 2. Apakah anda pusing jika memikirkan masa depan anda? 3. Apakah kepala anda sakit saat memikirkan dunia kerja setelah lulus ? 4. Bagaimana tingkat kepercayaan diri anda saat akan

			memasuki dunia kerja? 5. Apakah anda merasa terancam saat menghadapi dunia kerja? 6. Bagaimana tanggapan anda tentang banyaknya pengangguran setelah lulus perkuliahan? 7. Apakah anda merasa bingung saat akan menghadapi dunia kerja? 8. Apakah anda yakin dengan kemampuan yang anda miliki sekarang akan
--	--	--	---

			membuat anda mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari perkuliahan? 9. Apakah anda takut setelah lulus tidak mendapatkan pekerjaan? 10. Bagaimana persiapan anda untuk menghadapi dunia kerja?
--	--	--	--

1.2 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

KECEMASAN MAHASISWA SEMESTER AKHIR DALAM
MENGHADAPI DUNIA KERJA (STUDI KASUS DIPRODI
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM IAI
MUHAMMADIYAH SINJAI)

Nama :

NIM :

Prodi :

Kelas :

Waktu :

Hari/Tanggal :

No	Aspek yang diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
A	Reaksi Fisik		
1	Bila merasa cemas saya sangat mudah berkeringat		
2	Kepala saya pusing bila memikirkan masa depan		

3	Ketika teringat akan memasuki dunia kerja debaran jantung saya menjadi semakin kencang		
4	Saya sering mengalami gangguan pencernaan ketika memikirkan tentang dunia kerja		
5	Kepala saya terasa berat bila memikirkan masalah mencari kerja		
B	Pemikiran		
6	Saya merasa tidak percaya diri untuk memasuki dunia kerja		
7	Saya merasa terancam menghadapi persaingan dunia kerja		
8	Ketika teringat akan memasuki dunia kerja, saya belum memiliki kemampuan		
9	Akhir-akhir ini tidur saya terganggu karena memikirkan dunia kerja		
10	Saya akan menemui kesulitan dalam mencari pekerjaan		
C	Perilaku		
11	Saya mampu memperoleh pekerjaan ketika saya lulus nanti		

12	Menurut saya situasi kerja saat ini bukanlah hal yang mengancam		
13	Sesulit apapun nantinya dalam mencari pekerjaan saya tetap mempunyai harapan akan mendapatkannya		
14	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki saya bisa mendapatkan pekerjaan		
15	Saya mengantisipasi hal-hal yang akan datang dengan membuat rencana terlebih dahulu		
D	Suasana hati		
16	Saya takut akan masa depan saya		
17	Bila berpikir mengenai dunia kerja saya merasa sangat cemas		
18	Pengangguran yang terus bertambah membuat saya khawatir		
19	Saya merasa bingung bila teringat harus mencari kerja		
20	Saya takut setelah lulus nanti saya tidak akan mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan		

1.3 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Data Pribadi

Nama :

NIM :

Tempat/tanggal lahir :

Jenis Kelamin :

Waktu :

Hari/Tanggal :

2. Pertanyaan

- a. Apa yang anda ketahui tentang kecemasan?
- b. Apakah anda pusing jika memikirkan masa depan anda?
- c. Apakah kepala anda sakit saat memikirkan dunia kerja setelah lulus ?
- d. Bagaimana tingkat kepercayaan diri anda saat akan memasuki dunia kerja?
- e. Apakah anda merasa terancam saat menghadapi dunia kerja?
- f. Bagaimana tanggapan anda tentang banyaknya pengangguran setelah lulus perkuliahan?

- g. Apakah anda merasa bingung saat akan menghadapi dunia kerja?
- h. Apakah anda yakin dengan kemampuan yang anda miliki sekarang akan membuat anda mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari perkuliahan?
- i. Apakah anda takut setelah lulus tidak mendapatkan pekerjaan?
- j. Bagaimana persiapan anda untuk menghadapi dunia kerja?

LAMPIRAN 2

HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

2.1 HASIL WAWANCARA

2.1 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA I

1. Data Pribadi

Nama	: Firawati
NIM	: 180202018
Tempat/tanggal lahir	: Sinjai, 27 Maret 2001
Jenis Kelamin	: Perempuan
Waktu	: 18.00
Hari/Tanggal	: Selasa, 24 Mei 2022

2. Pertanyaan

- a. Apa yang anda ketahui tentang kecemasan?
- b. Apakah anda pusing jika memikirkan masa depan anda?
- c. Apakah kepala anda sakit saat memikirkan dunia kerja setelah lulus ?
- d. Bagaimana tingkat kepercayaan diri anda saat akan memasuki dunia kerja?
- e. Apakah anda merasa terancam saat menghadapi dunia kerja?
- f. Bagaimana tanggapan anda tentang banyaknya pengangguran setelah lulus perkuliahan?
- g. Apakah anda merasa bingung saat akan menghadapi dunia kerja?

- h. Apakah anda yakin dengan kemampuan yang anda miliki sekarang akan membuat anda mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari perkuliahan?
- i. Apakah anda takut setelah lulus tidak mendapatkan pekerjaan?
- j. Bagaimana persiapan anda untuk menghadapi dunia kerja?

3. Jawaban

- a. Kecemasan adalah perasaan berlebihan, berfikir negatif tentang sesuatu yang belum terjadi
- b. Secara pribadi, saya pusing apalagi kita tidak pernah tahu akan seperti apa masa depan.
- c. Sakit sih tidak, lebih kepada kepikiran tentang dunia kerja itu sendiri karena seperti yang kita ketahui bersama dunia kerja itu tidak sama dengan dunia kampus.
- d. Saya cukup percaya diri ketika dunia kerja yang saya akan tuju itu sama dengan jurusan saya atau saya mempunyai skill di bidang itu.
- e. Sangat, karena melihat dunia kerja sekarang sangat sulit di dapatkan.
- f. Sangat di sayangkan sekali karena mereka tidak memanfaatkan ataupun mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan.

- g. Bingung, karena kita akan menghadapi dunia baru
- h. Insya Allah kalau kita berusaha semaksimal mungkin Allah SWT pasti akan memberikan jalan
- i. Takut
- j. Memperkuat skill, memperbanyak jangkauan dan belajar dari lingkungan terutama sharing-sharing dengan teman-teman yang sudah bekerja.

Sinjai, 24 Mei 2022
Narasumber

(Firawati)

HASIL WAWANCARA II

1. Data Pribadi

Nama	: Risnawati
NIM	: 180202023
Tempat/tanggal lahir	: Sinjai, 15 November 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Waktu	: 20.21
Hari/Tanggal	: Selasa, 24 Mei 2022

2. Pertanyaan

- a. Apa yang anda ketahui tentang kecemasan?
- b. Apakah anda pusing jika memikirkan masa depan anda?
- c. Apakah kepala anda sakit saat memikirkan dunia kerja setelah lulus ?
- d. Bagaimana tingkat kepercayaan diri anda saat akan memasuki dunia kerja?
- e. Apakah anda merasa terancam saat menghadapi dunia kerja?
- f. Bagaimana tanggapan anda tentang banyaknya pengangguran setelah lulus perkuliahan?
- g. Apakah anda merasa bingung saat akan menghadapi dunia kerja?

- h. Apakah anda yakin dengan kemampuan yang anda miliki sekarang akan membuat anda mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari perkuliahan?
- i. Apakah anda takut setelah lulus tidak mendapatkan pekerjaan?
- j. Bagaimana persiapan anda untuk menghadapi dunia kerja?

3. Jawaban

- a. Kecemasan adalah perasaan tidak tenang dan gelisah
- b. Ya sangat pusing, karena kedepannya kita tidak akan tau masa depan yang akan kita hadapi seperti apa
- c. Bukan sakit tapi lebih ke pusing memikirkan pekerjaan
- d. Saya yakin dan percaya kalau saya akan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan yang saya harapkan.
- e. Kalau melihat dari dunia kerja saat ini sangat sempit dalam artian lapangan pekerjaan tidak tersedia banyak sehingga merasa terancam
- f. Sangat memprihatinkan, karena ilmu yang dimiliki tidak teraplikasi atau tidak bermanfaat
- g. Ya, bingung
- h. Harus bisa meyakinkan diri

- i. Takut sekali
- j. Mencari-cari informasi terkait dunia kerja.

Sinjai, 24 Mei 2022
Narasumber

(Risnawati)

HASIL WAWANCARA III

1. Data Pribadi

Nama : Amelia Anas
NIM : 180202056
Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 10 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Waktu : 16.56
Hari/Tanggal : Selasa, 23 Mei 2022

2. Pertanyaan

- a. Apa yang anda ketahui tentang kecemasan?
- b. Apakah anda pusing jika memikirkan masa depan anda?
- c. Apakah kepala anda sakit saat memikirkan dunia kerja setelah lulus ?
- d. Bagaimana tingkat kepercayaan diri anda saat akan memasuki dunia kerja?
- e. Apakah anda merasa terancam saat menghadapi dunia kerja?
- f. Bagaimana tanggapan anda tentang banyaknya pengangguran setelah lulus perkuliahan?
- g. Apakah anda merasa bingung saat akan menghadapi dunia kerja?

- h. Apakah anda yakin dengan kemampuan yang anda miliki sekarang akan membuat anda mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari perkuliahan?
- i. Apakah anda takut setelah lulus tidak mendapatkan pekerjaan?
- j. Bagaimana persiapan anda untuk menghadapi dunia kerja?

3. Jawaban

- a. Kecemasan adalah perasaan yang tidak memberikan ketenangan
- b. Ya
- c. Tidak
- d. Percaya diri 7/10
- e. Tidak
- f. Karena tidak mau berusaha cari kerja
- g. Tidak
- h. Tidak
- i. Ya
- j. Harus tahan mental dan siap dengan tantangan yang akan terjadi serta siap bersaing

Sinjai, 23 Mei 2022

Narasumber

(Amelia Anas)

HASIL WAWANCARA IV

1. Data Pribadi

Nama	: Nursyamsidar
NIM	: 180202025
Tempat/tanggal lahir	: Sinjai, 29 September 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Waktu	: 16.01
Hari/Tanggal	: Minggu, 22 Mei 2022

2. Pertanyaan

- a. Apa yang anda ketahui tentang kecemasan?
- b. Apakah anda pusing jika memikirkan masa depan anda?
- c. Apakah kepala anda sakit saat memikirkan dunia kerja setelah lulus ?
- d. Bagaimana tingkat kepercayaan diri anda saat akan memasuki dunia kerja?
- e. Apakah anda merasa terancam saat menghadapi dunia kerja?
- f. Bagaimana tanggapan anda tentang banyaknya pengangguran setelah lulus perkuliahan?
- g. Apakah anda merasa bingung saat akan menghadapi dunia kerja?

- h. Apakah anda yakin dengan kemampuan yang anda miliki sekarang akan membuat anda mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari perkuliahan?
- i. Apakah anda takut setelah lulus tidak mendapatkan pekerjaan?
- j. Bagaimana persiapan anda untuk menghadapi dunia kerja?

3. Jawaban

- a. Kecemasan adalah perasaan gelisah terhadap sesuatu
- b. Lumayan pusing
- c. Kadang sakit ketika memikirkan hal tersebut
- d. Tidak terlalu tinggi karena saya belum memasuki dunia kerja tersebut
- e. Sedikit terancam
- f. Sangat disayangkan karena bertahun-tahun menjalani kuliah tapi setelah lulus menjadi pengangguran juga
- g. Sedikit bingung apa yang akan saya kerjakan kedepannya apakah dapat mendapatkan pekerjaan sesuai dengan jurusan saya
- h. Harus yakin sembari mencari pengalaman-pengalaman baru untuk meningkatkan kemampuan
- i. Sangat takut karena itu juga termasuk harapan orang tua setelah langsung lulus mendapatkan pekerjaan

- j. Tentunya dengan memperbanyak kegiatan yang bisa mendukung kemampuan yang dibutuhkan nanti ketika mencari kerja.

Sinjai, 22 Mei 2022
Narasumber

(Nursyamsidar)

HASIL WAWANCARA V

1. Data Pribadi

Nama	: Nursyila
NIM	: 180202020
Tempat/tanggal lahir	: Sinjai, 15 Mei 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Waktu	: 17.15
Hari/Tanggal	: Selasa, 24 Mei 2022

2. Pertanyaan

- a. Apa yang anda ketahui tentang kecemasan?
- b. Apakah anda pusing jika memikirkan masa depan anda?
- c. Apakah kepala anda sakit saat memikirkan dunia kerja setelah lulus ?
- d. Bagaimana tingkat kepercayaan diri anda saat akan memasuki dunia kerja?
- e. Apakah anda merasa terancam saat menghadapi dunia kerja?
- f. Bagaimana tanggapan anda tentang banyaknya pengangguran setelah lulus perkuliahan?
- g. Apakah anda merasa bingung saat akan menghadapi dunia kerja?

- h. Apakah anda yakin dengan kemampuan yang anda miliki sekarang akan membuat anda mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari perkuliahan?
- i. Apakah anda takut setelah lulus tidak mendapatkan pekerjaan?
- j. Bagaimana persiapan anda untuk menghadapi dunia kerja?

3. Jawaban

- a. Kecemasan menurut saya suatu yang mengganggu tubuh dan pikiran kita
- b. Sangat pusing jika terkait masa depan
- c. Jika berkaitan dengan dunia kerja ketika memikirkannya kadang kepala saya sakit
- d. Tingkat kepercayaan diri saya sangat rendah di akibatkan saya sering cemas ketika memikirkan dunia kerja
- e. Ya sangat terancam
- f. Tanggapan saya yaitu sangat tidak bagus ketika banyak pengangguran
- g. Iya sangat bingung karena saya tidak tahu pekerjaan apa yang cocok dengan kemampuan saya
- h. Saya tidak terlalu yakin

- i. Sangat takut, karena ketika saya tidak mendapatkan pekerjaan berarti saya menganggur
- j. Sampai saat ini belum ada persiapan terkait dunia kerja yang akan saya tempuh nanti

Sinjai, 24 Mei 2022
Narasumber

(Nursyila)

HASIL WAWANCARA VI

1. Data Pribadi

Nama	: Serianti
NIM	: 180202021
Tempat/tanggal lahir	: Sinjai, 20 September 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Waktu	: 13.15
Hari/Tanggal	: Rabu, 25 Mei 2022

2. Pertanyaan

- a. Apa yang anda ketahui tentang kecemasan?
- b. Apakah anda pusing jika memikirkan masa depan anda?
- c. Apakah kepala anda sakit saat memikirkan dunia kerja setelah lulus ?
- d. Bagaimana tingkat kepercayaan diri anda saat akan memasuki dunia kerja?
- e. Apakah anda merasa terancam saat menghadapi dunia kerja?
- f. Bagaimana tanggapan anda tentang banyaknya pengangguran setelah lulus perkuliahan?

- g. Apakah anda merasa bingung saat akan menghadapi dunia kerja?
- h. Apakah anda yakin dengan kemampuan yang anda miliki sekarang akan membuat anda mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari perkuliahan?
- i. Apakah anda takut setelah lulus tidak mendapatkan pekerjaan?
- j. Bagaimana persiapan anda untuk menghadapi dunia kerja?
- k.

3. Jawaban

- a. Kecemasan adalah perasaan bimbang dan gelisah
- b. Jelas pusing
- c. Sering sekali apalagi jika saat-saat memikirkan dunia kerja
- d. Kadang tinggi kadang rendah
- e. Sedikit terancam
- f. Turut prihatin di sinilah kecemasan saya makin meningkat jika melihat banyaknya pengangguran
- g. Sangat bingung kemana saya akan bekerja setelah lulus
- h. Sedikit yakin
- i. Sangat takut

- j. Dengan mengikuti seminar-seminar yang berhubungan dengan masa depan

Sinjai, 25 Mei 2022
Narasumber

(Serianti)

HASIL WAWANCARA VII

1. Data Pribadi

Nama	: Muzayyana
NIM	: 180202087
Tempat/tanggal lahir	: Sinjai, 14 Maret 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Waktu	: 12.15
Hari/Tanggal	: Minggu, 22 Mei 2022

2. Pertanyaan

- a. Apa yang anda ketahui tentang kecemasan?
- b. Apakah anda pusing jika memikirkan masa depan anda?
- c. Apakah kepala anda sakit saat memikirkan dunia kerja setelah lulus ?
- d. Bagaimana tingkat kepercayaan diri anda saat akan memasuki dunia kerja?
- e. Apakah anda merasa terancam saat menghadapi dunia kerja?
- f. Bagaimana tanggapan anda tentang banyaknya pengangguran setelah lulus perkuliahan?
- g. Apakah anda merasa bingung saat akan menghadapi dunia kerja?

- h. Apakah anda yakin dengan kemampuan yang anda miliki sekarang akan membuat anda mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari perkuliahan?
- i. Apakah anda takut setelah lulus tidak mendapatkan pekerjaan?
- j. Bagaimana persiapan anda untuk menghadapi dunia kerja?

3. Jawaban

- a. Kecemasan adalah perasaan tegang sehingga menimbulkan kegelisahan ketika memikirkan sesuatu
- b. Pusing
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak terlalu tinggi masih membutuhkan pengalaman untuk meningkatkannya
- e. Sering
- f. Sungguh miris
- g. Bingung
- h. Tidak terlalu yakin karena kata orang dunia kerja sangatlah berbeda dengan dunia perkuliahan

- i. Kalau takut jelas ada
- j. Cemas tapi tidak cukup persiapan untuk menghadapi dunia kerja

Sinjai, 22 Mei 2022
Narasumber

(Muzayyana)

HASIL WAWANCARA VIII

1. Data Pribadi

Nama	: Musyarif
NIM	: 180202088
Tempat/tanggal lahir	: Sinjai, 6 Agustus 1999
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Waktu	: 14.20
Hari/Tanggal	: Rabu, 08 Juni 2022

2. Pertanyaan

- a. Apa yang anda ketahui tentang kecemasan?
- b. Apakah anda pusing jika memikirkan masa depan anda?
- c. Apakah kepala anda sakit saat memikirkan dunia kerja setelah lulus ?
- d. Bagaimana tingkat kepercayaan diri anda saat akan memasuki dunia kerja?
- e. Apakah anda merasa terancam saat menghadapi dunia kerja?
- f. Bagaimana tanggapan anda tentang banyaknya pengangguran setelah lulus perkuliahan?
- g. Apakah anda merasa bingung saat akan menghadapi dunia kerja?

- h. Apakah anda yakin dengan kemampuan yang anda miliki sekarang akan membuat anda mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari perkuliahan?
- i. Apakah anda takut setelah lulus tidak mendapatkan pekerjaan?
- j. Bagaimana persiapan anda untuk menghadapi dunia kerja?

3. Jawaban

- a. Kecemasan adalah tingkah laku seseorang ketika memikirkan hal tertentu
- b. Tidak terlalu pusing karena masa depan ada yang atur
- c. Tidak juga
- d. Masih minim tapi berusaha untuk meningkatkan lagi
- e. Sedikit terancam melihat banyaknya pengangguran dan minimnya lapangan pekerjaan
- f. Sungguh miris karena ijazah yang diperjuangkan matimatian tidak terpakai sama sekali
- g. Bingung arahnya akan kemana
- h. Harus meyakinkan diri, kalau bukan diri yang berusaha siapa lagi

- i. Takut karena tujuan kuliah yah untuk mendapatkan pekerjaan yang layak setelah lulus
- j. Rajin mengikuti seminar atau kegiatan-kegiatan yang meningkatkan kemampuan

Sinjai, 08 Juni 2022
Narasumber

(Musyarif)

HASIL WAWANCARA IX

1. Data Pribadi

Nama	: Nurul Afwani
NIM	: 180202007
Tempat/tanggal lahir	: Sinjai, 18 Agustus 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Waktu	: 13.30
Hari/Tanggal	: Rabu, 25 Mei 2022

2. Pertanyaan

- a. Apa yang anda ketahui tentang kecemasan?
- b. Apakah anda pusing jika memikirkan masa depan anda?
- c. Apakah kepala anda sakit saat memikirkan dunia kerja setelah lulus ?
- d. Bagaimana tingkat kepercayaan diri anda saat akan memasuki dunia kerja?
- e. Apakah anda merasa terancam saat menghadapi dunia kerja?
- f. Bagaimana tanggapan anda tentang banyaknya pengangguran setelah lulus perkuliahan?
- g. Apakah anda merasa bingung saat akan menghadapi dunia kerja?

- h. Apakah anda yakin dengan kemampuan yang anda miliki sekarang akan membuat anda mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari perkuliahan?
- i. Apakah anda takut setelah lulus tidak mendapatkan pekerjaan?
- j. Bagaimana persiapan anda untuk menghadapi dunia kerja?

3. Jawaban

- a. Kecemasan adalah perasaan bimbang
- b. Pusing pastinya
- c. Tidak terlalu
- d. Tingkat kepercayaan diri saya begitu minim
- e. Terancam
- f. Semoga saya tidak menjadi pengangguran di masa mendatang
- g. Bingung mau kerja apa nantinya
- h. Tidak terlalu yakin karena saya tidak mengetahui kemampuan saya sampai dimana
- i. Takut mengecewakan orang tua

- j. Menjalani hidup dengan semestinya dengan mengikuti alur saja

Sinjai, 25 Mei 2022
Narasumber

(Nurul Afwani)

HASIL WAWANCARA X

1. Data Pribadi

Nama	: Riskayanti
NIM	: 180202033
Tempat/tanggal lahir	: Sinjai, 07 Juli 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Waktu	: 11.30
Hari/Tanggal	: Kamis, 26 Mei 2022

2. Pertanyaan

- a. Apa yang anda ketahui tentang kecemasan?
- b. Apakah anda pusing jika memikirkan masa depan anda?
- c. Apakah kepala anda sakit saat memikirkan dunia kerja setelah lulus ?
- d. Bagaimana tingkat kepercayaan diri anda saat akan memasuki dunia kerja?
- e. Apakah anda merasa terancam saat menghadapi dunia kerja?
- f. Bagaimana tanggapan anda tentang banyaknya pengangguran setelah lulus perkuliahan?
- g. Apakah anda merasa bingung saat akan menghadapi dunia kerja?

- h. Apakah anda yakin dengan kemampuan yang anda miliki sekarang akan membuat anda mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari perkuliahan?
- i. Apakah anda takut setelah lulus tidak mendapatkan pekerjaan?
- j. Bagaimana persiapan anda untuk menghadapi dunia kerja?

3. Jawaban

- a. Kecemasan adalah rasa khawatir yang berlebihan
- b. Tidak, biasa aja
- c. Tidak
- d. Tidak tinggi
- e. Tidak terlalu
- f. Yah mau bagaimana lagi sudah jadi rahasia umum di Indonesia tingkat pengangguran tinggi
- g. Tidak
- h. Lumayan yakin
- i. Sedikit
- j. Lebih persiapan ke fisik dan mental

Sinjai, 26 Mei 2022
Narasumber

(Riskayanti)

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI PENELITIAN

3.1 DOKUMENTASI PENELITIAN

3.1 Dokumentasi Penelitian



LAMPIRAN 4
ADMINISTRASI PENELITIAN

- 4.1 SK PEMBIMBING**
4.2 SURAT IZIN PENELITIAN
4.3 SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

4.1 SK Pembimbing



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TULJIFAX 048221418, KODE POS 92612

Email : iaimsinjai@gmail.com

Website : <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/101/2020

SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 0194.D2/III.3.AU/F/KEP/2021

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Rahmatullah, S.Sos.I., M.A.	Siar Ni'mah, S. Ud., M. Ag

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Putri Ananda Puspitasari

NIM : 180202026

Prodi : BPI

Judul : Tingkat Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir dalam Menghadapi Dunia Kerja (Studi Kasus Di Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAI Muhammadiyah Sinjai)



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
 Email : fukislainsinjai@gmail.com Website : <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 29 Rabiul Awal 1443 H

5 November 2021 M



Dekan,

Dr. Suriati. M. Sos. I
 NBM. 948500

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor I AIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Wakil Rektor II IAIM Sinjai di Sinjai
5. Wakil Rektor III IAIM Sinjai di Sinjai

4.2 Surat Izin Penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
KAMPUS : J.L. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 0823-680-43870, KODE POS 92612
Email : info.iainsinjai@yahoo.com Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 296.R/III.3.AU/D/KET/2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan dibawah ini Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menerangkan bahwa:

Nama	: Putri Ananda Puspitasari
NIM	: 180202026
Program Studi	: Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Semester	: VIII (Delapan)

Yang bersangkutan diatas diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : **Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menghadapi Dunia Kerja (Studi Kasus di Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai)**

Demikian surat izin ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sinjai, 05 Ramadhan 1443 H
07 April 2022 M



4.3 Surat Keterangan Telah Meneliti



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 082349049870, KODE POS 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1889/SK/BAN-PT/Akred/PT/KU/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 459.R/III.3.AU/D/KET/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan dibawah ini Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menerangkan bahwa:

Nama	: Putri Ananda Puspitasari
NIM	: 180202026
Program Studi	: Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Semester	: VIII (Delapan)

Yang bersangkutan diatas benar telah melakukan penelitian di Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : **Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menghadapi Dunia Kerja (Studi Kasus di Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai)**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sinjai, 14 Dzulkaidah 1443 H
14 Juni 2022 M

Dr. Faridus, M. Ag.
886 069

BIODATA PENULIS



Putri Ananda Puspitasari, perempuan yang akrab disapa Puput, lahir di Sinjai 05 Januari 2001, merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Muhammad Tahir dan Ibu Rosmani Pabo. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 160 Boroppao pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Darussalam Patalassang dan selesai pada tahun 2015 serta MA Darussalam Patalassang pada tahun 2018.

Selama kuliah, penulis aktif di organisasi internal kampus, yaitu sebagai Pengurus Himaprodi Bimbingan Penyuluhan Islam, Pengurus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sinjai (IMM) dan Pengurus Hizbul Wathan IAI Muhammadiyah Sinjai (HW).

Penulis dapat dihubungi melalui:

Handphone : 085254686305

E-mail : putrianandapuspi26@gmail.com

Facebook : Putri Ananda

PAPER NAME
180202026

AUTHOR
Putri Ananda Puspitasari



WORD COUNT
9441 Words

CHARACTER COUNT
61686 Characters

PAGE COUNT
46 Pages

FILE SIZE
100.1KB

SUBMISSION DATE
Jan 21, 2023 11:50 AM GMT+8

REPORT DATE
Jan 21, 2023 11:51 AM GMT+8

● 29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 26% Internet database
- 8% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 23% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Manually excluded sources

